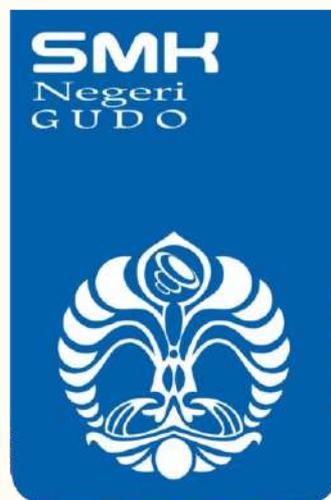




KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (KOSP) SMK NEGERI GUDO TAHUN PELAJARAN 2022/2023



PROGRAM KEAHLIAN :

1. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
2. DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
3. DESAIN DAN PRODUKSI BUSANA
4. LAYANAN PERBANKAN
5. TEKNIK OTOTRONIK

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TIMUR
SMK NEGERI GUDO
Jl. Pawiyatan No. 6 Gudo, Jombang
2022

IDENTITAS SEKOLAH

1.	NPSN	:	20539724
2.	Nama Sekolah	:	SMK NEGERI GUDO
3.	Alamat	:	
	a. Jalan	:	Jl. Pawiyatan No. 6
	b. Desa	:	Gudo
	c. Kecamatan	:	Gudo
	d. Kota/Kab.	:	Jombang
	e. Provinsi	:	Jawa Timur
	f. Nomor Telpon	:	(0321) 867638
	g. E-mail	:	smkngudojombang@gmail.com
	h. Website	:	www.smkngudo.sch.id
4.	Program Keahlian	:	1. Teknik Komputer dan Jaringan
		:	2. Desain Komunikasi Visual
		:	3. Desain dan Produksi Busana
		:	4. Layanan Perbankan
		:	5. Teknik Ototronik
	Status Akreditasi	:	A
5.	Identitas Kepala Sekolah	:	
	a. Nama Lengkap	:	Drs. SISWO RUSIANTO
	b. Tempat, Tanggal Lahir	:	Surabaya, 19 November 1964
	c. Alamat Lengkap	:	Perum Denanyar, Jombang
	d. No. Telpon / HP	:	0815-5299-505
6.	Komite Sekolah	:	
		:	Salam, S.Ag

LEMBAR PENETAPAN

Setelah memperhatikan pertimbangan dari hasil rapat pleno sekolah, maka dengan ini Kurikulum Operasional SMK Negeri Gudo, Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan, Desain Komunikasi Visual, Desain dan Produksi Busana, Layanan Perbankan, dan Teknik Ototronik Kelas X ditetapkan untuk diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

Ditetapkan di : Jombang

Tanggal : Agustus 2022

Ketua Komite Sekolah

Kepala SMK Negeri Gudo

SALAM, S.Ag

Drs. SISWO RUSIANTO

NIP. 19641119 199802 1 003

Telah Diverifikasi,
Pengawas SMK Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
Wilayah Kabupaten Jombang

Drs. GANIS SOEBINTANG, S.T., M.Si

NIP. 19620911 198703 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas selesainya penyusunan Kurikulum SMK Negeri Gudo ini. Penyusunan kurikulum ini berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 025/H/KR/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Jalur Mandiri Pada Tahun Ajaran 2022/2023 Tahap I. Berdasarkan Keputusan Keputusan tersebut, SMK Negeri Gudo merupakan salah satu SMK yang di tetapkan sebagai Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Jalur Mandiri.

Kurikulum Operasional SMK Negeri Gudo ini tersusun berkat kerjasama dari berbagai pihak, yaitu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, BBPPMPV, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur, Tim Pengembang Kurikulum SMK Negeri Gudo, Komite Pembelajaran SMK Negeri Gudo, segenap unsur SMK Negeri Gudo yang terkait, Dunia Usaha dan Dunia Industri, serta masyarakat melalu Komite Sekolah.

Tim Pengembang Kurikulum mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan kurikulum SMK Negeri Gudo ini. Kami menyadari bahwa Kurikulum SMK Negeri Gudo ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif kami harapkan demi penyempurnaan kurikulum yang akan datang. Semoga kurikulum ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dan mempercepat tercapainya tujuan pendidikan di SMK Negeri Gudo secara optimal.

Jombang, Agustus 2022

Tim Pengembang Kurikulum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
IDENTITAS SEKOLAH	ii
LEMBAR PENETAPAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Karakteristik Satuan Pendidikan dan Program Keahlian	1
a. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	2
b. Karakteristik Peserta Didik	3
c. Karakteristik Program Keahlian	4
d. Analisis SWOT	12
B. Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan	14
1. Visi SMK Negeri Gudo	14
2. Misi SMK Negeri Gudo	14
3. Tujuan SMK Negeri Gudo	15
C. Tujuan Program Keahlian	16
1. Tujuan Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan	16
2. Tujuan Program Keahlian Desain Komunikasi Visual	17
3. Tujuan Program Keahlian Desain dan Produksi Busana	17
4. Tujuan Program Keahlian Layanan Perbankan	18
5. Tujuan Program Keahlian Teknik Ototronik	19

BAB II PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler.....	21
1. Struktur Kurikulum	21
2. Capaian Pembelajaran	29
3. Konsentrasi Keahlian	58
B. Kokurikuler	65
C. Praktik Kerja Lapangan	67
D. Ekstrakurikuler	72

BAB III RENCANA PEMBELAJARAN

A. Alur Tujuan Pembelajaran	76
B. Modul Ajar	76
C. Peraturan Akademik	78
D. Kalender Pendidikan	84

BAB IV PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan	89
1. Aspek Pedagogik	89
2. Aspek Vokasional	90
B. Evaluasi	91
C. Pengembangan Profesional	93

BAB V PENUTUP

A. Saran	99
----------------	----

LAMPIRAN

1. Capaian Pembelajaran
2. Alur Tujuan Pembelajaran
3. Modul Ajar
4. Contoh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
5. Referensi dan Landasan Hukum

BAB I

PENDAHULUAN

A. KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN DAN PROGRAM KEAHLIAN

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 025/H/KR/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Jalur Mandiri Pada Tahun Ajaran 2022/2023 Tahap I, SMK Negeri Gudo menjadi salah satu satuan Pendidikan yang diberikan kesempatan untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar secara mandiri menggunakan jenis implementasi mandiri berubah.

SMK Negeri Gudo merupakan salah satu sekolah SMK yang terletak di Kabupaten Jombang, tepatnya di Kecamatan Gudo. Wilayah Gudo merupakan wilayah yang heterogen dan menjadi tempat berkembangnya berbagai industri baik industri skala menengah maupun skala kecil. Keberadaan SMK Negeri Gudo sangatlah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar terutama dalam hal peningkatan kualitas Pendidikan di Kecamatan Gudo.

Letak SMK Negeri Gudo strategis berada di dekat jalan protokol dan mudah dijangkau dari segala arah baik luar maupun dalam kota, dan didukung dengan sarana prasarana pembelajaran yang memadai menjadi daya tarik bagi masyarakat dan peserta didik. SMK Negeri Gudo secara mandiri menerapkan kurikulum merdeka dengan tingkat mandiri berubah, dengan demikian dituntut Sumber Daya Manusia yang handal dan professional untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tuntutan dunia industri dan dunia kerja serta tantangan global.

Berkembangnya industri disekitar sekolah juga menjadi nilai tambah tersendiri terutama bagi penyelerasan kurikulum dengan kondisi yang ada di DIDUKA. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran DIDUKA sangat penting bagi keberlangsungan SMK karena memiliki keterkaitan satu sama lain meliputi pelaksanaan praktik kerja lapangan, sinkronisasi kurikulum dengan kebutuhan lulusan antara sekolah dengan industri, dan juga pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Oleh karena itu dalam perjalanannya SMK

Negeri Gudo selalu menjalin hubungan dengan berbagai industri baik dilingkungan sekitar maupun luar sekolah.

Sebagai sekolah kejuruan, saat ini SMK Negeri Gudo memiliki 5 program keahlian yang ditawarkan diantaranya adalah :

1. Program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan
2. Program Keahlian Desain Komunikasi Visual
3. Program Keahlian Desain dan Produksi Busana
4. Program Keahlian Layanan Perbankan
5. Program Keahlian Teknik Ototronik

Program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan memiliki 4 rombongan belajar di setiap tingkatnya, program keahlian desain komunikasi visual memiliki 1 rombongan belajar, dilanjutkan program keahlian desain dan produksi busana memiliki 2 rombongan belajar, lalu program keahlian layanan perbankan memiliki 2 rombongan belajar dan pada program keahlian teknik ototronik memiliki 1 rombongan belajar. Sehingga total SMK Negeri Gudo memiliki 30 rombongan belajar di seluruh tingkat, dimana masing-masing kelas terdiri atas 36 siswa. Setiap tahun animo pendaftar selalu besar dan masing-masing program keahlian diminati oleh calon peserta didik.

Dengan animo yang begitu besar dari masyarakat dan untuk mempertahankan mutu pendidikan maka SMK Negeri Gudo melakukan strategi untuk terus meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana maupun meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dengan melibatkan industri dengan magang guru produktif, mendatangkan guru tamu dari industri maupun praktisi dan melakukan penyelarasan kurikulum dengan industri.

a. KARAKTERISTIK PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ada di SMK Negeri Gudo terdiri dari pegawai negeri sipil, pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja dan pegawai tidak tetap. Secara umum kondisi sumber daya manusia yang dimiliki SMK Negeri Gudo sudah memenuhi standar nasional Pendidikan dengan rerata Pendidikan yang linier dengan tugas pokok dan fungsi yang dijalankan. Karena

terdiri dari berbagai latar belakang dan budaya menjadikan ikatan yang dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan SMK Negeri Gudo menjadi sangat kuat.

Seiring berjalannya waktu SMK Negeri Gudo terus mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan berbagai kegiatan penunjang yang terkait. Salah satunya adalah dengan mengikutsertakan guru dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan yang linier. Berikut adalah daftar pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Negeri Gudo :

Tabel 1. Daftar Tenaga pendidik

No	Guru	Kepegawaian		Jumlah
		PNS	GTT	
1	Normatif & Adaptif	20	15	35
2	Bimbingan Konseling	3	1	4
3	Jurusan TKJ	10	1	11
4	Jurusan DKV	3	-	3
5	Jurusan DPB	5	-	5
6	Jurusan LPB	3	3	6
7	Jurusan TOT	1	2	3
Jumlah		45	22	67

Tabel 2. Daftar Tenaga Kependidikan

No	Jenis Tendik	Status		Jumlah
		PNS	PTT	
1	Tata Usaha	2	6	8
2	Toolman / Laboran	-	6	6
3	Tenaga Keamanan	-	2	2
4	Penjaga Sekolah	-	2	2
5	Petugas Kebersihan	-	2	2
Jumlah		2	18	20

b. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

Wilayah Kecamatan Gudo yang berada di sisi paling selatan Kabupaten Jombang bersebelahan dengan wilayah Kabupaten Kediri. Sehingga peserta didik SMK Negeri Gudo juga terbagi kedalam dua wilayah asal yaitu Kab. Jombang dan Kab. Kediri. Kondisi tersebut menjadi sebuah tantangan tersendiri yang harus dikelola dengan baik karena adanya perbedaan dari segi lingkungan, Bahasa dan budaya. Mayoritas siswa SMK Negeri Gudo berasal

dari lapisan masyarakat dengan kondisi menengah. Sampai dengan tahun ajaran 2022/2023, SMK Negeri Gudo telah memiliki 30 Rombongan Belajar dengan jumlah peserta didik keseluruhan sebanyak 945 orang.

Prosentase peserta didik antara laki-laki dan perempuan termasuk cukup berimbang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 401 siswi dan jumlah siswa perempuan sebanyak 543 siswi.

Tabel 3. Daftar Peserta Didik SMKN Gudo Tahun 2022/2023

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	142	197	340
2	Kelas XI	144	183	327
3	Kelas XII	115	163	278
Jumlah		401	543	945

c. KARAKTERISTIK PROGRAM KEAHLIAN

1) Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan

Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan mempelajari kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan keahlian Teknik Jaringan Komputer. Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar memiliki wawasan di bidang Teknik Komputer dan Jaringan serta pengukuran pada media dan jaringan telekomunikasi. Peserta didik dibekali kemampuan untuk dapat melakukan proses pencarian pengetahuan secara mandiri materi pelajaran melalui berbagai aktivitas proses saintifik dalam melakukan eksperimen ilmiah, peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru secara mandiri.

Program Keahlian ini berkontribusi dalam membentuk peserta didik memiliki keahlian pada bidang Teknik Komputer dan Jaringan, meningkatkan lebih lanjut kemampuan logika dan teknologi digital (*computational thinking*), yaitu suatu cara berpikir yang memungkinkan untuk menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian yang lebih kecil dan sederhana, menemukan pola masalah, serta menyusun langkah-langkah solusi mengatasi masalah. Penguasaan kompetensi Teknik Komputer dan Jaringan akan

membiasakan peserta didik bernalar kritis dalam menghadapi permasalahan, bekerja mandiri, serta kreatif dalam menemukan solusi permasalahan kehidupan.

Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (hardskills dan softskills) yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami proses bisnis di bidang Teknik Komputer dan Jaringan;
2. Memahami wawasan perkembangan bidang Teknik Komputer dan Jaringan;
3. Memahami profesi dan kewirausahaan (job-profile dan technopreneurship), serta peluang usaha di bidang Teknik Komputer dan Jaringan;
4. Memahami lingkup kerja pada bidang Teknik Komputer dan Jaringan;
5. Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH) di lingkungan kerjanya;
6. Memahami penerapan media dan jaringan telekomunikasi.
7. Memahami penggunaan Alat Ukur dalam Teknik Komputer dan Jaringan

Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan memiliki elemen materi sebagai berikut: Proses bisnis di bidang Teknik Komputer dan Jaringan, Wawasan perkembangan bidang Teknik Komputer dan Jaringan, Entrepreneurship dan jobprofile di bidang Teknik Komputer dan Jaringan, Orientasi dasar Teknik Jaringan Komputer, Media dan Jaringan Telekomunikasi, dan Alat Ukur. Pengembangan soft skills pada mata pelajaran di Teknik Komputer dan Jaringan sangat penting sebagai pembekalan dasar di dalam membangun etos kerja, meliputi: komunikasi, critical thinking, kolaborasi, dan kreativitas. Mata pelajaran yang disampaikan di Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan merupakan fondasi dalam pemodelan, implementasi, dokumentasi serta testing perangkat lunak.

2) Program Keahlian Desain Komunikasi Visual

Program Keahlian Desain Komunikasi Visual mempelajari komunikasi, ungkapan kreatif, teknik dan media menggunakan elemen-elemen visual atau

rup untuk menyampaikan pesan untuk tujuan tertentu (informatif atau persuasif) dengan menggunakan media konvensional (berbasis cetak) maupun non konvensional (non cetak). Mata pelajaran pada Program Keahlian Desain Komunikasi Visual memberi penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menerjemahkan konsep dan produksi desain secara manual dan digital sesuai dengan perkembangan teknologi yang mengacu pada kebutuhan dunia industri saat ini. Mata pelajaran di Program Keahlian Desain Komunikasi Visual berfungsi untuk menumbuhkan kreativitas, mengasah kepekaan estetis, dan sensitivitas terhadap fenomena sosial budaya. Peserta didik mengamati peristiwa dan problema komunikasi publik secara objektif, membantu pelaku industri Desain Komunikasi Visual dalam perancangan solusi komunikasi yang tepat juga menarik.

Program Keahlian ini memberikan mata pelajaran meliputi simulasi hubungan kerja proyek desain di kelas dalam bentuk pembelajaran Project Based Learning. Simulasi hubungan antara guru dengan peserta didik adalah simulasi dari desainer dengan pelaksana operasional desain. Peserta didik menerjemahkan arahan mendesain yang dijelaskan oleh guru, memahami konsep desain yang diberikan, lalu melakukan eksplorasi atau eksperimen perancangan secara prosedural, menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menemukan solusi komunikasi visual yang efektif, inovatif dan imajinatif sehingga karyanya dapat mengusung nilai dan memperkaya isi budaya.

Program Keahlian Desain Komunikasi Visual membekali peserta didik dalam memahami prinsip-prinsip desain komunikasi visual yang efektif, dan agar memiliki kepekaan estetika dalam penciptaan produk desain komunikasi visual, pemahaman tentang kreativitas, menggambar sketsa dan ilustratif, kemampuan menerapkan tipografi, melakukan proyek fotografi dan pemanfaatan perangkat lunak desain grafis. Masing-masing materi memuat soft skills, antara lain berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, kolaborasi, keterampilan komunikasi, serta sadar mutu produk; hard skills, yaitu penguasaan kompetensi spesifik sesuai dengan pekerjaan di dunia kerja; dan integritas, yaitu jujur, pekerja tekun, menginspirasi, sehat, akhlak mulia, bertanggungjawab, cinta Indonesia, keterampilan untuk hidup mandiri,

sebagai bagian dari Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, bernalar kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong dan peduli terhadap lingkungan. Program Keahlian Desain Komunikasi Visual bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (hard skills dan soft skills) sebagai persiapan memasuki ekosistem desain komunikasi visual secara global dan nasional.

Program Keahlian Dasar Komunikasi Visual bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (hardskills dan softskills) yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami profil technopreneur, peluang usaha dan pekerjaan/profesi di bidang Desain Komunikasi Visual;
2. Memahami proses bisnis berbagai industri di bidang Desain Komunikasi Visual;
3. Memahami perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja serta isu-isu global pada bidang Desain Komunikasi Visual;
4. Memahami teknik dasar proses produksi pada industri Desain Komunikasi Visual;
5. Memahami keterampilan membuat sketsa dan ilustrasi untuk kebutuhan dasar rancangan desain;
6. Memahami komposisi tipografi untuk kebutuhan dasar rancangan desain;
7. Memahami prosedur penggunaan peralatan fotografi;
8. Memahami komputer grafis yang dibutuhkan pada pekerjaan DKV

Mata Pelajaran di Program Keahlian Desain Komunikasi Visual merupakan fondasi untuk pengembangan kompetensi Desain Komunikasi Visual. K3LH merupakan mata pelajaran wajib di kelas X SMK. Desain Komunikasi Visual memiliki kekhususan dalam penguasaan proses kreasi dan pengkaryaan desain yang memiliki nilai estetika dan kreatif. Proses pembelajaran di Program Keahlian Komunikasi Visual menggunakan model pembelajaran yang dilakukan sesuai kebutuhan dan dapat dilaksanakan di dalam atau di luar kelas. Alur pembelajaran dimulai dari pemahaman kreativitas, kemampuan menggambar sketsa dan ilustrasi, menerapkan pengetahuan tipografi dan fotografi, serta penguasaan

komputer grafis dalam menggunakan perangkat lunak desain grafis secara mendasar.

3) Program Keahlian Desain Dan Produksi Busana

Desain dan Produksi Busana adalah konsentrasi keahlian yang menekankan pada bidang pembuatan busana dalam pengelolaan dan penyelenggaraan usaha busana serta mampu berkompetisi dalam mengembangkan sikap profesional dalam bidang busana. Konsentrasi keahlian Desain Busana dan Produk Busana menyiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan busana.

Program keahlian Busana (Fesyen) sangat dibutuhkan saat ini karena menjadi salah satu elemen penting dari gaya hidup yang diperlukan manusia modern di era global ini. Kompetensi yang dipelajari pada Program Keahlian Busana mencakup pemahaman akan gaya hidup, perubahan selera (trend) hingga proses desain, produksi dan marketing.

Program Keahlian Desain dan Produksi Busana bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (hardskills dan softskills) yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan sebagai berikut:

1. Profil technopreneur, peluang usaha dan pekerjaan/profesi di bidang busana (fesyen).
2. Proses bisnis berbagai industri di bidang busana (fesyen).
3. Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja serta isu-isu global pada bidang busana (fesyen).
4. Teknik dasar proses produksi pada industri busana.
5. Dasar Fashion Design (DFD).
6. Menggambar Mode.
7. Dasar Pola.
8. Teknik Dasar Menjahit.
9. Dasar Branding dan Marketing.
10. Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH) di lingkungan kerjanya

Masing-masing materi memuat soft skills dan hard skills yang merupakan fundamen untuk bisa melanjutkan pembelajaran kompetensi berikutnya. Adapun konsentrasi kejuruan pada Fase F meliputi konsentrasi keahlian pembuatan busana berbasis kreasi (studio desain), konsentrasi keahlian pembuatan busana berbasis produksi (studio industri/busana siap pakai), dan konsentrasi keahlian pembuatan busana berbasis pesanan perorangan (studio pelanggan/atelier).

Banyak jenis pekerjaan /profesi yang bisa ditekuni setelah lulus dari program keahlian Busana (fesyen) ini, diantaranya adalah : menjadi penjahit perseorangan, fashion designer, konsultan fesyen, trend analyst, fashion illustrator, pattern maker, fashion forecaster, Garment technologist, fashion journalist dan lain sebagainya.

4) Program Keahlian Layanan Perbankan

SMK jurusan Layanan Perbankan adalah salah satu Konsentrasi Keahlian dari Program Studi Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Konsentrasi Keahlian Layanan Perbankan ini nama sebelumnya adalah Kompetensi Keahlian Perbankan dan Keuangan Mikro. Dengan adanya spektrum kurikulum terbaru menjadi Konsentrasi Keahlian Layanan Perbankan.

Konsentrasi Keahlian Layanan Perbankan merupakan salah satu jurusan yang cukup favorit di SMK, ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah peminat yang daftar di SMK Negeri Gudo. Konsentrasi Keahlian Layanan Perbankan adalah jurusan yang membutuhkan kesabaran, ketelitian, dan penuh kehati-hatian, karena dalam jurusan ini dituntut untuk dapat menata dan mengelola Layanan Perbankan yang tentunya harus teliti dan hati-hati serta penuh kesabaran. Mengambil Konsentrasi Keahlian Layanan Perbankan berarti akan mempelajari tentang tata kelola layanan perbankan dan tata kelola keuangan secara profesional, oleh karena itu pada jurusan ini dituntut untuk mengetahui dan memahami ke-Perbankan nan dengan baik.

SMK jurusan Layanan Perbankan ini juga membekali peserta didik dengan itung menghitung khususnya pada seluruh kegiatan yang berhubungan dengan bank, seperti layanan nasabah, pembukuan, hingga pelaporan keuangan bank. Sehingga peserta didik yang akan masuk di jurusan ini harus senang dengan

pelajaran yang berhubungan dengan angka (menghitung) dan komunikasi yang baik.

Program Keahlian Layanan Perbankan bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (hardskills dan softskills) yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami etika profesi dalam bidang perbankan
2. Memahami dasar-dasar dalam ekonomi bisnis
3. Memahami dasar-dasar perbankan
4. Memahami akuntansi dasar
5. Menguasai perangkat lunak pengolah angka untuk mengolah data keuangan
6. Membuat produk kreatif dalam bidang jasa keuangan
7. Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH) di lingkungan kerjanya

Industri layanan perbankan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Jenis pekerjaan yang ditawarkan dunia perbankan juga sangat bervariasi. Sehingga peluang karir untuk para lulusan SMK jurusan ini akan terbuka luas, misalnya bekerja di perusahaan, perkantoran, kasir, atau menjadi wirausaha, seperti membuat toko sendiri baik online maupun offline. Jika setelah lulus SMK akan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi, banyak Perguruan Tinggi negeri maupun swasta yang sesuai dengan jurusan Perbankan, misalnya jurusan Manajemen, Ekonomi, maupun Perbankan. Peluang kerja juga semakin luas, yaitu bisa menjadi : Frontliner, Teller, Customer Service, Account Officer, Telemarketing Bank, Ananlisi Kredit, dan Penyusun Laporan Keuangan.

5) Program Keahlian Teknik Ototronik

Kompetensi Keahlian Teknik Ototronik membekali peserta didiknya dengan keterampilan pengetahuan di bidang kelistrikan dan elektronik otomotif sehingga mampu bekerja baik secara mandiri wirausaha atau mengisi pekerjaan di lingkup usaha industri otomotif. Prospek kerja tamatan program keahlian ototronik mampu bekerja sebagai tenaga kerja tingkat menengah / pelaksana muda / madya dalam bidang ototronik otomotif.

Teknik ototronik merupakan bagian dari kompetensi bidang otomotif yang menitik beratkan pada disiplin mekanik, otomasion dan kontrol elektronik pada kendaraan auto mobil technology. Lebih banyak lagi bidang pengkabelan, link, data, fungsi sistem dan pemograman kendaraan. Hal ini dapat tercapai jika seorang mekanik otoronik lulus dari tahap pengetahuan disiplin ilmu dasar dan pendukung serata aplikasi terapan yang akan memungkinkan setiap siswa, memahami sebuah perancangan teknik, mekanis, kontrol, dan seni.

Sebagai teknisi yang berkarakter profesional, ahli dan terampil dalam melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan berbasis electric berteknologi tinggi (advance automotive), seperti; rangkaian elektronik terapan, sistem kontrol aplikatif berbasis micro-processor, sistem injeksi, kecepatan berbasis elektronik, perbaikan system ABS, ASR/ETC dan ESP, transmisi otomatis, suspensi aktif dan automatic air conditioning, sistem alarm, central-lock dan power windows.

Program Keahlian Teknik Ototronik bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (hardskills dan softskills) yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan sebagai berikut:

1. Perawatan dan perbaikan motor otomotif
2. Perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga otomotif
3. Perawatan dan perbaikan chasis dan suspensi otomotif
4. Perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif

Tabel 4. Analisis SWOT Berdasarkan Kondisi Nyata di SMKN Gudo

<p style="text-align: center;">Internal</p> <p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p>KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi strategis di lalu lintas Jalan Kabupaten - Kurikulum sudah diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja - Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi P1 - Sebanyak 85% ASN telah memiliki sertifikat pendidik - Sarana prasarana di kompetensi keahlian telah berstandar nasional pendidikan - Prestasi siswa dan guru di tingkat regional - Dukungan masyarakat yang tinggi dengan banyaknya animo yang mendaftar di SMKN Gudo - Tingginya dukungan pemerintah pusat dan daerah 	<p>KELEMAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurikulum Operasional Sekolah belum sepenuhnya selesai - Jumlah GTT dan PTT sebanyak 46% - Kurangnya penelusuran keterserapan alumni - Program pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah tidak berkesinambungan - Sebanyak 20% guru masih mengajar dengan model pembelajaran yang monoton berpusat pada guru
<p>PELUANG</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dunia kerja memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan - kurikulum SMK, rekrutmen lulusan, kegiatan PKL, magang guru. - Sudah ada KKNi/SKKNi yang relevan - Dunia Kerja/Instansi Pemerintah memberikan dukungan untuk fasilitas praktik sekolah - Perguruan Tinggi/ Dunia Kerja/Instansi Pemerintah memfasilitasi - pengembangan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan dan siswa 	<p>STRATEGI SO</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan produk kreatif sesuai dengan kebutuhan pasar - Mengembangkan jejaring marketing produk hasil TeFa bersama alumni - Mengembangkan tempat sarana praktik dan peralatan yang berstandar industri - Mengembangkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan - Update kurikulum berbasis SKKNi secara berkelanjutan bersama dunia kerja - SMK sebagai Sekolah Pusat Belajar bagi masyarakat secara daring dan luring 	<p>STRATEGI WO</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan modul ajar bersama dunia kerja - Pengembangan kurikulum operasional sekolah bersama dunia kerja - Menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan alumni - Membuat program evaluasi dan tindak lanjut kegiatan pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana sekolah secara terstruktur dan berkesinambungan

<ul style="list-style-type: none"> - Adanya dukungan orang tua/wali siswa melalui komite sekolah - Dukungan yang kuat dari alumni 		
<p>TANTANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi di dunia kerja berkembang dengan cepat - Perubahan kebijakan pemerintah tentang kurikulum - Tidak semua dunia kerja bersedia membuat MoU Kerjasama - Produk Kreatif yang dihasilkan belum memiliki perijinan industri dan belum bisa bersaing - Lokasi sekolah yang berada di tepi jalan utama dengan lingkungan sekitar padat penduduk, menjadi pertimbangan dalam pengembangan sarana praktik program keahlian - Dukungan orang tua kurang dalam penempatan lulusan untuk bekerja di luar kota 	<p>STRATEGI ST</p> <ul style="list-style-type: none"> - Update informasi perkembangan kompetensi dunia kerja secara berkelanjutan - Pengadaan referensi dunia kerja terkini yang relevan - Menganalisis mutu hasil produksi agar bisa mendapat ijin produksi - Mengoptimalkan sumber daya yang ada - Mensosialisasikan profil perusahaan dan melibatkan orang tua dalam rekrutmen tenaga kerja 	<p>STRATEGI WT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi setiap unit kerja secara berkelanjutan - Meningkatkan kerjasama dengan industri terkait - Menyelaraskan kurikulum dengan dunia kerja secara kontinyu - Mengadakan jajak pendapat terkait penyaluran tenaga kerja melalui bkk sekolah

B. VISI, MISI, DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

1. VISI SMK NEGERI GUDO

Dalam menyelenggarakan pendidikan, SMK Negeri Gudo memiliki Visi sebagai berikut :

“Beriman dan Taqwa, Berwawasan Kebangsaan, Profesional, Mandiri”

Kemudian Visi tersebut dijabarkan kembali ke dalam beberapa indikator diantaranya :

- a. Beriman
- b. Bertaqwa
- c. Berwawasan Kebangsaan
- d. Profesional
- e. Mandiri

2. MISI SMK NEGERI GUDO

Dalam upaya mewujudkan visi SMK Negeri Gudo maka disusunlah berbagai Misi yang terdiri dari berbagai macam kegiatan. Misi SMK Negeri Gudo berdasarkan setiap indikator yang terdapat pada Visi adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan indikator visi A
Membentuk tamatan yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama yang dianut
- 2) Berdasarkan indikator visi B
 - a. Membentuk tamatan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama yang dianut
 - b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi dasar penting dalam bertingkah laku baik di sekolah maupun di masyarakat.
- 3) Berdasarkan indikator visi C
 - a. Menanamkan dan menciptakan kultur sekolah berwawasan kebangsaan sehingga siswa mencintai sekolah sebagai tempat belajar.

- b. Melaksanakan tata tertib sekolah secara konsisten dan kensekwen untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang tangguh dan bertanggung jawab.
- 4) Berdasarkan indikator visi D
 - a. Memberi pengalaman nyata pada siswa untuk masuk dunia kerja sesuai bidang keahliannya dalam Praktik Kerja Industri.
 - b. Membentuk tamatan yang profesional dan menguasai bidang keahliannya sehingga mampu bersaing di dunia kerja.
 - 5) Berdasarkan indikator visi E
Membekali siswa dengan kemampuan sesuai bidang keahlian agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

3. TUJUAN SMK NEGERI GUDO

Penyelenggaraan Pendidikan yang dilakukan oleh SMK Negeri Gudo memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha / Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan serta kebijakan mutu, SMK Negeri Gudo Jombang berkomitmen akan memenuhi keinginan stakeholder yang dalam hal ini adalah peserta didik, wali murid, komite, dan dunia industri pada umumnya serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. TUJUAN PROGRAM KEAHLIAN

1. Tujuan Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan

Tujuan Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam bidang komputer dan jaringan agar kompeten dan selaras dengan kebutuhan yang dipersyaratkan ketika peserta didik memasuki industri dan dunia kerja.

Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik;
- 2) Mendidik peserta didik dengan berbagai macam strategi, model dan metode demi mewujudkan Profil Pelajar Pancasila seutuhnya.
- 3) Mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab, mandiri, kreatif, jujur dan memiliki kepribadian yang baik;
- 4) Mengembangkan pembelajaran Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi yang berkualitas dan beretos kerja tinggi
- 5) Mendidik peserta didik agar memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan DUDIKA
- 6) Menyiapkan lulusan yang berakhlak mulia melalui program Profil Pelajar Pancasila dan budaya kerja di bidang Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi
- 7) Menyiapkan lulusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi yang berwawasan lingkungan dan berjiwa wirausaha.
- 8) Menghasilkan lulusan yang kompeten dan unggul dalam bidang jaringan komputer dan telekomunikasi serta dapat diserap oleh DUDIKA yang relevan.
- 9) Terjalin kerja sama dengan instansi yang relevan dengan Jaringan Komputer dan Telekomunikasi
- 10) Mendidik peserta didik agar dapat mengembangkan diri secara optimal dengan kompetensi Teknik Komputer Jaringan;

2. Tujuan Program Keahlian Desain Komunikasi Visual

Tujuan Program Keahlian Desain Komunikasi Visual adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam bidang Desain Komunikasi Visual agar kompeten dan selaras dengan kebutuhan yang dipersyaratkan ketika peserta didik memasuki industri dan dunia kerja.

Program Keahlian Desain Komunikasi Visual bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik;
- 2) Mendidik peserta didik dengan berbagai macam strategi, model dan metode demi mewujudkan Profil Pelajar Pancasila seutuhnya.
- 3) Mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab, mandiri, kreatif, jujur dan memiliki kepribadian yang baik;
- 4) Mendidik peserta didik agar dapat mengembangkan diri secara optimal dengan kompetensi Desain Komunikasi Visual;
- 5) Mendidik peserta didik agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni;
- 6) Mendidik peserta didik sesuai dengan keahlian dan ketrampilan pada bidang Desain Komunikasi Visual, agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi pekerjaan yang ada di Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah;
- 7) Mendidik peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional;
- 8) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Desain Komunikasi Visual sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

3. Tujuan Program Keahlian Desain dan Produksi Busana

Tujuan Program Keahlian Desain dan Produksi Busana adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam bidang Desain dan Produksi Busana agar kompeten dan selaras dengan kebutuhan yang dipersyaratkan ketika peserta didik memasuki industri dan dunia kerja.

Program Keahlian Desain dan Produksi Busana bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik;
- 2) Mendidik peserta didik dengan berbagai macam strategi, model dan metode demi mewujudkan Profil Pelajar Pancasila seutuhnya.
- 3) Mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab, mandiri, kreatif, jujur dan memiliki kepribadian yang baik;
- 4) Mendidik peserta didik agar dapat mengembangkan diri secara optimal dengan kompetensi Desain dan Produksi Busana;
- 5) Mendidik peserta didik agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni;
- 6) Mendidik peserta didik sesuai dengan keahlian dan ketrampilan pada bidang Desain dan Produksi Busana, agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi pekerjaan yang ada di Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah;
- 7) Mendidik peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional;
- 8) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Desain dan Produksi Busana sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

4. Tujuan Program Keahlian Layanan Perbankan

Tujuan Program Keahlian Layanan Perbankan adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam bidang Layanan Perbankan agar kompeten dan selaras dengan kebutuhan yang dipersyaratkan ketika peserta didik memasuki industri dan dunia kerja.

Program Keahlian Layanan Perbankan bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik;
- 2) Mendidik peserta didik dengan berbagai macam strategi, model dan metode demi mewujudkan Profil Pelajar Pancasila seutuhnya.
- 3) Mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab, mandiri, kreatif, jujur dan memiliki kepribadian yang baik;

- 4) Menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang mengenal dan menghargai budaya sehingga menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.;
- 5) Menghasilkan peserta didik yang mempunyai keunggulan kompetitif untuk menjadi tenaga perbankan/ lembaga keuangan yang terampil, mandiri, tanggung jawab, beriman dan berakhlak mulia sesuai dengan tuntutan dunia usaha/ dunia industri;
- 6) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi;
- 7) Menghasilkan lulusan yang kreatif dalam menghasilkan karya di dunia keuangan serta bermanfaat bagi banyak orang;
- 8) Menghasilkan lulusan yang mampu mengambil keputusan dan bernalar kritis dalam memilih karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup layanan perbankan.
- 9) Mendidik peserta didik agar dapat mengembangkan diri secara optimal dengan kompetensi Layanan Perbankan;
- 10) Mendidik peserta didik agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni;

5. Tujuan Program Keahlian Teknik Ototronik

Tujuan Program Keahlian Teknik Ototronik adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam bidang Otomotif Elektronik agar kompeten dan selaras dengan kebutuhan yang dipersyaratkan ketika peserta didik memasuki industri dan dunia kerja.

Program Keahlian Layanan Perbankan bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik;
- 2) Mendidik peserta didik dengan berbagai macam strategi, model dan metode demi mewujudkan Profil Pelajar Pancasila seutuhnya.
- 3) Mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab, mandiri, kreatif, jujur dan memiliki kepribadian yang baik;

- 4) Mendidik peserta didik agar dapat mengembangkan diri secara optimal dengan kompetensi Otomotif elektronik;
- 5) Mendidik peserta didik agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni;
- 6) Mendidik peserta didik sesuai dengan keahlian dan ketrampilan pada bidang Otomotif elektronik, agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi pekerjaan yang ada di Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah;
- 7) Mendidik peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional;
- 8) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Otomotif elektronik sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

BAB II

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. INTRAKURIKULER

Pengorganisasian Pembelajaran dalam bidang intrakurikuler terbagi kedalam 3 bagian yaitu : struktur kurikulum, capaian pembelajaran, dan konsentrasi keahlian.

1. Struktur Kurikulum

Struktur dan muatan Kurikulum Operasional SMK Negeri Gudo ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. No. 165 Tahun 2021. Kemudian implementasinya mengacu pada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 044/H/KR/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Tahun Ajaran 2022/2023. Kelompok mata pelajaran terdiri dari Kelompok Umum (A) dan Kelompok Kejuruan (B) ditambah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja dan Muatan Lokal. Kelompok Umum merupakan kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh, sesuai dengan fase perkembangan, berkaitan dengan norma-norma kehidupan baik sebagai makhluk yang Berketuhanan Yang Maha Esa, individu, sosial, warga negara Kesatuan Republik Indonesia maupun sebagai warga dunia. Kelompok kejuruan merupakan kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja serta ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

Kelompok Umum (A) terdiri dari mata pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Sejarah dan Seni. Kelompok Kejuruan (B) terdiri dari mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris/Bahasa Asing Lainnya, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Kejuruan, Proyek Kreatif dan Kewirausahaan, Praktik Kerja Lapangan, dan mata pelajaran pilihan. Adapun struktur kurikulum dan Mata Pelajaran Kurikulum Operasional SMK Negeri Gudo Tahun Pelajaran 2022/2023 pada masing-masing program keahlian adalah sebagai berikut :

- a. Bidang Keahlian : Teknologi Informasi
 Program Keahlian : Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi
 Konsentrasi : Teknik Komputer dan Jaringan

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	216
	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	144
3	Bahasa Indonesia	234
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	144
5	Sejarah	108
6	Seni Budaya	54
7	Muatan Lokal / Bahasa Jawa	180
	Jumlah A	1080
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN		
1	Matematika	252
2	Bahasa Inggris	288
3	Informatika	108
4	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	162
5	Dasar Program Keahlian	432
6	Mata Pelajaran Konsentrasi Keahlian	1044
7	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	270
8	Mata Pelajaran Pilihan	252
9	Praktik Kerja lapangan	792
	Jumlah B	3600
	Jumlah A dan B	4680
C. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		468

Perincian jumlah pertemuan dijabarkan sebagai berikut :

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A.	UMUM						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti;	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-

	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	1	-
3	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	-
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	2	2	-	-
5	Sejarah	2	2	2	2	-	-
6	Seni Budaya	2	2	-	-	-	-
7	Muatan Lokal / Bahasa Jawa	2	2	2	2	1	1
	Jumlah A	18	18	14	14	8	
B.	KEJURUAN						
1	Matematika	4	4	3	3	3	-
2	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	-
3	Informatika	4	4	-	-	-	-
4	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	6	-	-	-	-
5	Dasar Program Keahlian	12	12	-	-	-	-
	Konsentrasi Teknik Komputer dan Jaringan :	-	-	-	-	-	-
6	Teknologi Jaringan Berbasis Luas	-	-	8	8	10	-
7	Administrasi Infrastruktur Jaringan	-	-	10	10	12	-
8	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	-
9	Mata Pelajaran Pilihan	-	-	4	4	6	-
10	Praktik Kerja lapangan	-	-	-	-	-	44
	Jumlah B	30	30	34	34	39	44
	Jumlah A+B (Termasuk Ko-Kurikuler P5)	48	48	48	48	48	44
	Jumlah Keseluruhan	48	48	48	48	48	44

- b. Bidang Keahlian : Seni dan Ekonomi Kreatif
 Program Keahlian : Desain Komunikasi Visual
 Konsentrasi : Desain Komunikasi Visual

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	216
	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	144
3	Bahasa Indonesia	234
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	144
5	Sejarah	108
6	Seni Budaya	54
7	Muatan Lokal / Bahasa Jawa	180
	Jumlah A	1080

B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN		
1	Matematika	252
2	Bahasa Inggris	288
3	Informatika	108
4	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	162
5	Dasar Program Keahlian	432
6	Mata Pelajaran Konsentrasi Keahlian	1044
7	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	270
8	Mata Pelajaran Pilihan	252
9	Praktik Kerja lapangan	792
Jumlah B		3600
Jumlah A dan B		4680
C. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		468

Perincian jumlah pertemuan dijabarkan sebagai berikut :

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A.	UMUM						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti;	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	1	-
3	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	-
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	2	2	-	-
5	Sejarah	2	2	2	2	-	-
6	Seni Budaya	2	2	-	-	-	-
7	Muatan Lokal / Bahasa Jawa	2	2	2	2	1	1
Jumlah A		18	18	14	14	8	
B.	KEJURUAN						
1	Matematika	4	4	3	3	3	-
2	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	-
3	Informatika	4	4	-	-	-	-
4	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	6	-	-	-	-
5	Dasar Program Keahlian	12	12	-	-	-	-
	Konsentrasi Desain Komunikasi Visual	-	-	-	-	-	-
6	Desain Media Interaktif	-	-	8	8	10	-
7	Desain Grafis Percetakan	-	-	10	10	12	-
8	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	-
9	Mata Pelajaran Pilihan	-	-	4	4	6	-
10	Praktik Kerja lapangan	-	-	-	-	-	44
Jumlah B		30	30	34	34	39	44
Jumlah A+B (Termasuk Ko-Kurikuler P5)		48	48	48	48	48	44

	Jumlah Keseluruhan	48	48	48	48	48	44
--	--------------------	----	----	----	----	----	----

- c. Bidang Keahlian : Seni dan Ekonomi Kreatif
 Program Keahlian : Busana
 Konsentrasi : Desain dan Produksi Busana

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	216
	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	144
3	Bahasa Indonesia	234
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	144
5	Sejarah	108
6	Seni Budaya	54
7	Muatan Lokal / Bahasa Jawa	180
	Jumlah A	1080
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN		
1	Matematika	252
2	Bahasa Inggris	288
3	Informatika	108
4	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	162
5	Dasar Program Keahlian	432
6	Mata Pelajaran Konsentrasi Keahlian	1044
7	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	270
8	Mata Pelajaran Pilihan	252
9	Praktik Kerja lapangan	792
	Jumlah B	3600
	Jumlah A dan B	4680
C. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		468

Perincian jumlah pertemuan dijabarkan sebagai berikut :

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A.	UMUM						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti;	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-

	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	1	-
3	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	-
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	2	2	-	-
5	Sejarah	2	2	2	2	-	-
6	Seni Budaya	2	2	-	-	-	-
7	Muatan Lokal / Bahasa Jawa	2	2	2	2	1	1
	Jumlah A	18	18	14	14	8	
B.	KEJURUAN						
1	Matematika	4	4	3	3	3	-
2	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	-
3	Informatika	4	4	-	-	-	-
4	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	6	-	-	-	-
5	Dasar Program Keahlian	12	12	-	-	-	-
	Konsentrasi Desain dan Produksi Busana	-	-	-	-	-	-
6	Pembuatan Busana Industri	-	-	8	8	10	-
7	Pembuatan Busana Custom Made	-	-	10	10	12	-
8	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	-
9	Mata Pelajaran Pilihan	-	-	4	4	6	-
10	Praktik Kerja lapangan	-	-	-	-	-	44
	Jumlah B	30	30	34	34	39	44
	Jumlah A+B (Termasuk Ko-Kurikuler P5)	48	48	48	48	48	44
	Jumlah Keseluruhan	48	48	48	48	48	44

- d. Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
 Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga
 Konsentrasi : Layanan Perbankan

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	216
	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	144
3	Bahasa Indonesia	234
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	144
5	Sejarah	108
6	Seni Budaya	54
7	Muatan Lokal / Bahasa Jawa	180

	Jumlah A	1080
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN		
1	Matematika	252
2	Bahasa Inggris	288
3	Informatika	108
4	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	162
5	Dasar Program Keahlian	432
6	Mata Pelajaran Konsentrasi Keahlian	1044
7	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	270
8	Mata Pelajaran Pilihan	252
9	Praktik Kerja lapangan	792
	Jumlah B	3600
	Jumlah A dan B	4680
C. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		
		468

Perincian jumlah pertemuan dijabarkan sebagai berikut :

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A.	UMUM						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti;	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	1	-
3	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	-
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	2	2	-	-
5	Sejarah	2	2	2	2	-	-
6	Seni Budaya	2	2	-	-	-	-
7	Muatan Lokal / Bahasa Jawa	2	2	2	2	1	1
	Jumlah A	18	18	14	14	8	
B.	KEJURUAN						
1	Matematika	4	4	3	3	3	-
2	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	-
3	Informatika	4	4	-	-	-	-
4	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	6	-	-	-	-
5	Dasar Program Keahlian	12	12	-	-	-	-
	Konsentrasi Layanan Perbankan	-	-	-	-	-	-
6	Layanan Lembaga Perbankan dan Keuangan Mikro	-	-	8	8	10	-
7	Akuntansi Perbankan dan Keuangan Mikro	-	-	10	10	12	-
8	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	-
9	Mata Pelajaran Pilihan	-	-	4	4	6	-
10	Praktik Kerja lapangan	-	-	-	-	-	44

	Jumlah B	30	30	34	34	39	44
	Jumlah A+B (Termasuk Ko-Kurikuler P5)	48	48	48	48	48	44
	Jumlah Keseluruhan	48	48	48	48	48	44

- e. Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
 Program Keahlian : Teknik Otomotif
 Konsentrasi : Teknik Ototronik

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	216
	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	
	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	144
3	Bahasa Indonesia	234
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	144
5	Sejarah	108
6	Seni Budaya	54
7	Muatan Lokal / Bahasa Jawa	180
	Jumlah A	1080
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN		
1	Matematika	252
2	Bahasa Inggris	288
3	Informatika	108
4	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	162
5	Dasar Program Keahlian	432
6	Mata Pelajaran Konsentrasi Keahlian	1044
7	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	270
8	Mata Pelajaran Pilihan	252
9	Praktik Kerja lapangan	792
	Jumlah B	3600
	Jumlah A dan B	4680
C. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		468

Perincian jumlah pertemuan dijabarkan sebagai berikut :

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A.	UMUM						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti;	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-

	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	-
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	1	-
3	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	-
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	2	2	-	-
5	Sejarah	2	2	2	2	-	-
6	Seni Budaya	2	2	-	-	-	-
7	Muatan Lokal / Bahasa Jawa	2	2	2	2	1	1
	Jumlah A	18	18	14	14	8	
B.	KEJURUAN						
1	Matematika	4	4	3	3	3	-
2	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	-
3	Informatika	4	4	-	-	-	-
4	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	6	6	-	-	-	-
5	Dasar Program Keahlian	12	12	-	-	-	-
	Konsentrasi Teknik Ototronik	-	-	-	-	-	-
6	Perawatan dan Perbaikan Engine Management System dan Motor Listrik	-	-	8	8	10	-
7	Perawatan dan Perbaikan Comfort Safety dan IT	-	-	10	10	12	-
8	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	-
9	Mata Pelajaran Pilihan	-	-	4	4	6	-
10	Praktik Kerja lapangan	-	-	-	-	-	44
	Jumlah B	30	30	34	34	39	44
	Jumlah A+B (Termasuk Ko-Kurikuler P5)	48	48	48	48	48	44
	Jumlah Keseluruhan	48	48	48	48	48	44

2. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri Gudo mengikuti Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka. Surat Keputusan tersebut menjadi acuan penetapan Capaian Pembelajaran yang diterapkan di kurikulum operasional SMK Negeri Gudo. Kemudian dari Capaian Pembelajaran tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam Alur Tujuan Pembelajaran, kemudian dituangkan dalam modul ajar. Berikut daftar capaian pembelajaran yang sudah diterapkan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 :

a. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Kelompok Umum

1) Deskripsi CP Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

**CAPAIAN PEMBELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
Fase : E
Waktu : 108 Jam Pelajaran

Fase E (Umumnya untuk kelas X SMA/MA/Program Paket C) Pada akhir Fase E, dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.

Akidah	Peserta didik menganalisis makna <i>syu'ab al-īmān</i> (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna <i>syu'ab al-īmān</i> (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.
Akhlak	Peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak <i>maẓmūmah</i> ; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap <i>maẓmūmah</i> ; meyakini bahwa akhlak <i>maẓmūmah</i> adalah larangan dan akhlak
Fikih	Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih <i>mu'āmalah</i> dan <i>al-kulliyāt al-khamsah</i> (lima prinsip dasar hukum Islam); menyajikan paparan tentang fikih <i>mu'āmalah</i> dan <i>al-kulliyāt al-khamsah</i> meyakini bahwa
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah <i>sunatullah</i> dan metode dakwah yang santun, moderat, <i>bi al-ḥikmah wa al-mau'izat al-ḥasanah</i> adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

2) Deskripsi CP Pendidikan Pancasila

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase : E
Waktu : 72 Jam Pelajaran

Pada fase ini, peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional; menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.

Capaian Pembelajaran fase E

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila;
Negara Kesatuan Indonesia	Peserta didik mampu memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekitar, warga masyarakat dan warga negara. Peserta didik mampu memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.

3) Deskripsi CP Bahasa Indonesia

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Program Keahlian	: Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase	: E
Waktu	: 144 Jam Pelajaran

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa dengan santun untuk berkomunikasi sesuai dengan tujuan. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi isi teks wawancara dan isi teks deskripsi dalam bentuk teks aural (teks yang dibacakan) teks visual, dan atau teks audiovisual. Peserta didik mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung. Peserta didik mampu membaca lancar, memahami informasi, dan kosakata baru. Peserta didik menanggapi dan mempresentasikan informasi dengan bahasa lisan atau isyarat, serta melakukan diskusi sederhana berkaitan dengan topik yang relevan. Peserta didik mampu menuliskan hasil wawancara dan mendeskripsikan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya.

Fase E Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu memahami isi pesan lisan, instruksi lisan atau isyarat yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi, mengidentifikasi informasi berupa fakta atau proses kejadian dalam teks wawancara sederhana, memahami isi teks deskripsi yang disajikan dalam bentuk lisan atau isyarat, teks aural (teks yang dibacakan) dan teks audiovisual.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca lancar dengan lafal yang mudah dipahami, memahami informasi dan kosakata baru yang terdapat dalam teks. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok teks wawancara sederhana dan teks deskripsi, memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks aural, visual dan atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik juga mampu menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepedulian, empati atau pendapat dari teks aural, visual dan atau audiovisual.

Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan untuk suatu tujuan, menyampaikan informasi secara lisan atau isyarat dengan santun menggunakan kosakata baru yang dikuasai dan pilihan kata yang tepat. Peserta didik memperhatikan volume suara saat berbicara dan melakukan tanya jawab dengan teman, guru, atau orang dewasa di sekitarnya dengan santun berbahasa. Peserta didik berperan aktif dalam diskusi sederhana dengan mempersiapkan materi yang didiskusikan, menyampaikan informasi menggunakan kalimat yang mudah dipahami dengan memperhatikan santun berbahasa. Peserta didik mampu mempresentasikan teks wawancara dan teks deskripsi dengan percaya diri.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran dalam teks wawancara sederhana dan teks deskripsi dengan tulisan yang jelas dan rapi, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca yang tepat dalam menulis.

4) Deskripsi CP Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Program Keahlian	: Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Fase	: E
Waktu	: 108 Jam Pelajaran

Pada akhir Fase E, peserta didik dapat berpartisipasi aktif menampilkan berbagai prosedur variasi dan kombinasi keterampilan gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional yang dimodifikasi, juga dapat mengevaluasi sikap dan kebiasaan sebagai individu yang sehat dan aktif.

Fase E Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Keterampilan Gerak	Pada akhir fase ini, peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil evaluasi aktivitas jasmani dan olahraga, aktivitas senam,
	Pada akhir fase ini, peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil evaluasi aktivitas jasmani dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan aktivitas olahraga air sesuai dengan kemampuan dan

Pengetahuan Gerak	Pada akhir fase ini, peserta didik dapat mengevaluasi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam melakukan evaluasi aktivitas jasmani dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan aktivitas olahraga air sesuai dengan kemampuan juga karakteristik peserta didik
Pemanfaatan Gerak	Pada akhir fase ini, peserta didik dapat mengevaluasi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dan mempraktikkan latihan pengembangan kebugaran jasmani terkait kesehatan (physical fitness related health) dan kebugaran jasmani terkait keterampilan (physical fitness related skills), berdasarkan prinsip latihan (frequency, intensity, time, type/FITT) untuk mendapatkan kebugaran. Peserta didik juga dapat menunjukkan kemampuan dalam menerapkan konsep dan prinsip pergaulan yang sehat disesuaikan dengan kemampuan juga karakteristik peserta didik.
Pengembangan Karakter	Pada akhir fase ini, peserta didik mengembangkan tanggung jawab sosialnya dalam kelompok kecil untuk melakukan perubahan positif, menunjukkan etika yang baik, saling menghormati, dan mengambil bagian dalam kerja kelompok pada aktivitas jasmani atau kegiatan sosial lainnya sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.
Nilai-Nilai Gerak	Pada akhir fase ini, peserta didik dapat mengevaluasi sikap dan kebiasaan untuk menjadi individu yang sehat, aktif, menyukai tantangan dan cara menghadapinya secara positif dalam konteks aktivitas jasmani dengan menunjukkan perilaku menghormati diri sendiri dan orang lain sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.

5) Deskripsi CP Sejarah

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Sejarah
Fase : E
Waktu : 72 Jam Pelajaran

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan

penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam di Indonesia.

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menggunakan sumber primer atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah lokal yang memiliki benang merah dengan keindonesiaan baik langsung ataupun tidak langsung, secara diakronis dan/atau sinkronis kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep Sejarah	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan analisis untuk mengkaji peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan evaluasi untuk mengkaji peristiwa sejarah; menganalisis serta mengevaluasi manusia sebagai subjek dan objek sejarah; menganalisis serta mengevaluasi peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; memahami peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis.
Keterampilan Proses Sejarah	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang pengantar dasar ilmu sejarah, jalur rempah dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, kerajaan Hindu- Buddha, dan kerajaan Islam

6) Deskripsi CP Seni Budaya

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Fase : E
Waktu : 72 Jam Pelajaran

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu bekerja mandiri atau berkelompok dalam menghasilkan sebuah karya, mengapresiasi berdasarkan perasaan, empati, dan penilaian pada karya seni rupa dua dimensi atau tiga dimensi. Peserta didik mampu menguasai konsep ruang, proporsi dan gestur serta memiliki kesadaran sosial yang makin berkembang. Penguasaan rasa perbandingan (proporsi) serta gerak tubuh objek lebih meningkat sesuai dengan kemampuannya pada masa naturalisme semu. Pada fase E, peserta didik masuk dalam masa penentuan dimana peserta didik tumbuh kesadaran tentang kemampuan diri.

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu berkarya dan mengapresiasi berdasarkan perasaan, empati, dan penilaian pada karya seni rupa. Selain itu, peserta didik dapat menyampaikan pesan lisan atau tertulis tentang karya seni rupa menggunakan kosakata seni rupa atau bahasa rupa yang tepat sesuai dengan kemampuannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami	<p>Peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan pengalaman dan pengamatannya terhadap lingkungan, perasaan, atau topik tertentu secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa Masa Penentuan dimana peserta didik mampu berpikir serta memiliki kesadaran sosial yang makin berkembang.</p> <p>Karya peserta didik mencerminkan penguasaan terhadap bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang dipilihnya (sesuai minat dan kemampuannya).</p>
Menciptakan	<p>Peserta didik mampu menciptakan karya dengan bimbingan guru atau bisa mengeksplorasi secara mandiri dengan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa anak masa naturalisme semu dan masa penentuan. Dimana kesadaran perspektif mulai muncul, dan penguasaan objek dan proporsi mulai berkembang.</p>
Merefleksikan	<p>Peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut, serta menggunakan informasi tersebut untuk merencanakan langkah pembelajaran selanjutnya.</p>
Berpikir dan Bekerja Artistik	<p>Peserta didik mulai terbiasa secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mengetahui dan mulai mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja.</p>

Berdampak	Peserta didik mampu menciptakan karya sesuai dengan bimbingan guru atau karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat, atau konteks lingkungannya.
-----------	---

- b. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan
1) Deskripsi CP Matematika

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Program Keahlian	: Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase	: E
Waktu	: 144 Jam Pelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat operasi bilangan berpangkat (eksponen), serta menggunakan barisan dan deret (aritmetika dan geometri) dalam bunga tunggal dan bunga majemuk. Mereka dapat menggunakan sistem persamaan linear tiga variabel, sistem pertidaksamaan linear dua variabel, persamaan dan fungsi kuadrat dan persamaan dan fungsi eksponensial dalam menyelesaikan masalah. Mereka dapat menentukan perbandingan trigonometri dan memecahkan masalah yang melibatkan segitiga siku-siku. Mereka juga dapat menginterpretasi dan membandingkan himpunan data berdasarkan distribusi data, menggunakan diagram pencar untuk menyelidiki hubungan data numerik, dan mengevaluasi laporan berbasis statistika. Mereka dapat menjelaskan peluang dan menentukan frekuensi harapan dari kejadian majemuk, dan konsep dari kejadian saling bebas dan saling lepas.

Fase E Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	Di akhir fase E, peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat bilangan berpangkat (termasuk bilangan pangkat pecahan). Mereka dapat menerapkan barisan dan deret aritmetika dan geometri, termasuk masalah yang terkait bunga tunggal dan bunga majemuk.
Aljabar and Fungsi	Di akhir fase E, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel dan sistem pertidaksamaan linear dua variabel. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan fungsi kuadrat (termasuk akar imajiner), dan persamaan eksponensial (berbasis sama) dan fungsi eksponensial.

Pengukuran	-
Geometri	Di akhir fase E, peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan segitiga siku-siku yang melibatkan perbandingan trigonometri dan aplikasinya.
Analisis Data dan Peluang	<p>Di akhir fase E, peserta didik dapat merepresentasikan dan menginterpretasi data dengan cara menentukan jangkauan kuartil dan interkuartil. Mereka dapat membuat dan menginterpretasi box plot (<i>box-and-whisker plot</i>) dan menggunakannya untuk membandingkan himpunan data. Mereka dapat menggunakan dari box plot, histogram dan dot plot sesuai dengan natur data dan kebutuhan. Mereka dapat menggunakan diagram pencar untuk menyelidiki dan menjelaskan hubungan antara dua variabel numerik (termasuk salah satunya variabel bebas berupa waktu). Mereka dapat mengevaluasi laporan statistika di media berdasarkan tampilan, statistika dan representasi data.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan peluang dan menentukan frekuensi harapan dari kejadian majemuk. Mereka menyelidiki konsep dari kejadian saling bebas dan saling lepas, dan menentukan peluangnya.</p>

2) Deskripsi CP Bahasa Inggris

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Fase : E
Waktu : 144 Jam Pelajaran

Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan, dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Jenis teks berupa deskripsi menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan keinginan/perasaan dan berdiskusi mengenai topik yang dekat dengan keseharian. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi.

Fase E Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak-Berbicara <i>Listening-Speaking</i>	Pada akhir fase E, peserta didik menggunakan bahasa Inggris sederhana untuk berinteraksi dalam situasi sosial maupun kelas yang sering digunakan sehari-hari. Peserta didik dapat menggunakan bahasa yang tersusun dalam kegiatan belajar seperti membuat pertanyaan sederhana. Peserta didik mengidentifikasi teks deskripsi sederhana. <i>By the end of phase E, students use English to</i>
Membaca-Memirsa <i>Reading-Viewing</i>	Pada akhir fase E, peserta didik memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan gambar/ilustrasi serta kalimat dalam konteks yang dipahami peserta didik. Peserta didik memahami kosakata akrab dan baru dengan dukungan dari isyarat visual atau petunjuk konteks. Mereka membaca dan menanggapi teks deskripsi sederhana dan familier dalam bentuk teks cetak atau digital, termasuk teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka menemukan informasi dasar dalam sebuah kalimat dan menjelaskan topik
Menulis-Mempresentasikan <i>Writing-Presenting</i>	Pada akhir fase E, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui tulisan sederhana dengan kalimatnya sendiri serta menunjukkan perkembangan pemahaman terhadap proses menulis. Peserta didik dapat menuliskan teks deskripsi sederhana dalam bahasa Inggris yang ditulis dengan kaidah (konvensi) sesuai dengan konteks dan tujuannya.

3) Deskripsi CP Informatika

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Informatika
Fase : E
Waktu : 144 Jam Pelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik peserta didik mampu memahami peran sistem operasi dan mekanisme internal yang terjadi pada interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak, dan pengguna, menerapkan keamanan dalam penyambungan perangkat ke jaringan lokal dan internet, mengumpulkan dan mengintegrasikan data dari berbagai sumber

baik secara manual atau otomatis dengan perkakas yang sesuai, memahami fitur lanjut, otomasi, serta integrasi aplikasi perkantoran, menerapkan strategi algoritmik standar untuk mengembangkan program komputer yang terstruktur dalam bahasa pemrograman prosedural tekstual sebagai solusi atas persoalan berbagai bidang yang mengandung data diskrit bervolume tidak kecil, bergotong royong untuk menyelesaikan suatu persoalan kompleks dengan mengembangkan (merancang, mengimplementasi, memperbaiki, menguji) artefak komputasional yang bersentuhan dengan bidang lain sesuai kaidah proses rekayasa, serta mengomunikasikan rancangan produk, produk, dan prosesnya secara lisan dan tertulis, memahami sejarah perkembangan komputer dan tokoh-tokohnya, memahami hak kekayaan intelektual, lisensi, aspek teknis, hukum, ekonomi, lingkungan, dan sosial dari produk TIK, mengenal berbagai bidang studi dan profesi terkait Informatika serta peran Informatika pada bidang lain.

Fase E Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
BK	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menerapkan strategi algoritmik standar untuk menghasilkan beberapa solusi persoalan dengan data diskrit bervolume tidak kecil pada kehidupan sehari-hari maupun implementasinya dalam program komputer.
TIK	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memanfaatkan berbagai aplikasi secara bersamaan dan optimal untuk berkomunikasi, mencari sumber data yang akan diolah menjadi informasi, baik di dunia nyata maupun di internet, serta mahir menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, dan presentasi) beserta otomasinya untuk mengintegrasikan dan menyajikan konten aplikasi dalam berbagai representasi yang memudahkan analisis dan interpretasi konten tersebut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
SK	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami peran sistem operasi dan mekanisme internal yang terjadi pada interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak, dan pengguna.
JKI	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menerapkan konektivitas jaringan lokal, komunikasi data via ponsel, konektivitas internet melalui jaringan kabel dan nirkabel (<i>bluetooth</i> , <i>wifi</i> , internet), enkripsi untuk memproteksi data pada saat melakukan penyambungan perangkat ke jaringan lokal maupun internet yang tersedia.
AD	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami aspek privasi dan keamanan data, mengumpulkan data secara otomatis dari berbagai sumber data, memodelkan data berbagai bidang, menerapkan siklus pengolahan data (pengumpulan, pengolahan, visualisasi, analisis, interpretasi, dan publikasi) dengan menggunakan perangkat TIK yang sesuai, serta menerapkan strategi pengelolaan data yang tepat guna dengan mempertimbangkan volume dan kompleksitasnya.
AP	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menerapkan praktik baik konsep pemrograman prosedural dalam salah satu bahasa pemrograman prosedural dan mampu mengembangkan program yang terstruktur dalam notasi algoritma atau notasi lain, berdasarkan strategi algoritmik yang tepat.
DSI	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami sejarah perkembangan komputer dan tokoh-tokohnya, memahami hak kekayaan intelektual, lisensi, aspek teknis, hukum, ekonomi, lingkungan, dan sosial dari produk TIK, memahami berbagai bidang studi dan profesi bidang Informatika serta peran Informatika pada bidang lain.
PLB	Pada akhir fase E, peserta didik mampu bergotong royong dalam tim inklusif untuk mengerjakan proyek bertema Informatika dengan mengidentifikasi persoalan, merancang, mengimplementasi, menguji, dan menyempurnakan program komputer didasari strategi algoritma yang sesuai sebagai solusi persoalan masyarakat serta mengomunikasikan produk, proses pengembangan dan manfaatnya bagi masyarakat secara lisan maupun tertulis.

4) Deskripsi CP Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran : Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase : E
Waktu : 216 Jam Pelajaran

Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial terdiri dari tiga elemen kompetensi yang mengacu pada kompetensi literasi saintifik, yaitu menjelaskan fenomena secara ilmiah, mendesain dan mengevaluasi penyelidikan ilmiah, menerjemahkan data dan bukti-bukti secara ilmiah. Berikut ini adalah elemen dan capaian pembelajaran pada semua bidang keahlian:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menjelaskan fenomena secara ilmiah	<p>Peserta didik diharapkan dapat memahami pengetahuan ilmiah dan menerapkannya; atau membuat prediksi sederhana disertai dengan pembuktiannya.</p> <p>Peserta didik menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya dilihat dari berbagai aspek seperti makhluk hidup dan lingkungannya; zat dan perubahannya; energi dan perubahannya; bumi dan antariksa; keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu; interaksi, komunikasi, sosialisasi, institusi sosial dan dinamika sosial; serta perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Peserta didik juga mengaitkan fenomena-fenomena tersebut dengan keterampilan teknis pada bidang keahliannya.</p>
Mendesain dan mengevaluasi penyelidikan ilmiah	<p>Peserta didik dapat menentukan dan mengikuti prosedur yang tepat untuk melakukan penyelidikan ilmiah, menjelaskan cara penyelidikan yang tepat bagi suatu pertanyaan ilmiah, serta diharapkan dapat mengidentifikasi kekurangan atau kesalahan pada desain percobaan ilmiah.</p>

Menerjemahkan data dan bukti-bukti secara ilmiah	Peserta didik dapat menerjemahkan data dan bukti dari berbagai sumber untuk membangun sebuah argumen serta dapat mempertahankannya dengan penjelasan ilmiah. Peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi kesimpulan yang benar diambil dari tabel hasil, grafik, atau sumber data lain. Peserta didik merencanakan dan melaksanakan aksi sebagai tindak lanjut, mengkomunikasikan proses dan hasil pembelajarannya, melakukan refleksi diri terhadap tahapan kegiatan yang dilakukan.
--	---

5) Deskripsi CP Dasar Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan

**CAPAIAN PEMBELAJARAN
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Program Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
 Mata Pelajaran : Dasar-dasar Program Keahlian
 Fase : E
 Waktu : 216 Jam Pelajaran

Pada akhir fase E (kelas X SMK), peserta didik akan mendapatkan gambaran yang tepat mengenai program keahlian yang dipilihnya melalui penguatan Wawasan Dunia Kerja dan Kewirausahaan. Capaian pembelajaran berikutnya adalah penguasaan elemen-elemen pembelajaran lainnya sehingga dapat menumbuhkan *passion* dan *vision* yang dapat memotivasi dalam merencanakan, dan melaksanakan aktivitas belajar pada fase ini maupun fase berikutnya. Capaian Pembelajaran pada elemen-elemen mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Proses bisnis di bidang teknik jaringan komputer dan telekomunikasi	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami proses bisnis pada bidang teknik komputer dan telekomunikasi, meliputi <i>customerhandling</i> , perencanaan, analisis kebutuhan pelanggan, strategi implementasi (instalasi, konfigurasi, monitoring), dan pelayanan pada pelanggan sebagai

Elemen	Capaian Pembelajaran
	implementasi penerapan budaya mutu.
Perkembangan teknologi di bidang teknik jaringan komputer dan telekomunikasi	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami perkembangan teknologi pada perangkat teknik jaringan komputer dan telekomunikasi termasuk 5G, <i>Microwave Link</i> , IPV6, teknologi serat optik terkini, IoT, <i>Data Centre</i> , <i>Cloud Computing</i> , dan <i>Information Security</i> serta isu- isu implementasi teknologi jaringan dan telekomunikasi terkini antara lain keamanan informasi, penetrasi Internet.
Profesi dan Kewirausahaan (job-profile dan technopreneur) di	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami jenis-jenis profesi kewirausahaan (job-profile dan technopreneurship, personal branding serta peluang usaha di bidang Teknik Jaringan
bidang teknik jaringan komputer dan telekomunikasi	Komputer dan Telekomunikasi, untuk membangun <i>vision</i> dan <i>passion</i> , dengan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi proyek kewirausahaan.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (K3LH) dan budaya kerja industri	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menerapkan K3LH dan budaya kerja industri, antara lain: praktik-praktik kerja yang aman, bahaya-bahaya di tempat kerja, prosedur-prosedur dalam keadaan darurat, dan penerapan budaya kerja industri (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), termasuk pencegahan kecelakaan kerja di tempat tinggi dan prosedur kerja di tempat tinggi (pemanjatan).

Elemen	Capaian Pembelajaran
Dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami tentang jenis alat ukur dan penggunaannya dalam pemeliharaan jaringan komputer dan sistem telekomunikasi
Media dan jaringan telekomunikasi	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami prinsip dasar sistem IPV4/IPV6, TCP/IP, <i>Networking Service</i> , Sistem Keamanan Jaringan Telekomunikasi, Sistem Seluler, Sistem <i>Microwave</i> , Sistem VSAT IP, Sistem Optik, dan Sistem WLAN.
Penggunaan Alat Ukur	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menggunakan alat ukur, termasuk pemeliharaan alat ukur untuk seluruh jaringan komputer dan sistem telekomunikasi.

6) Dasar Program Keahlian Desain Komunikasi Visual

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Program Keahlian : Desain Komunikasi Visual
 Mata Pelajaran : Dasar-dasar Program Keahlian
 Fase : E
 Waktu : 216 Jam Pelajaran

Pada akhir fase E (kelas X), peserta didik akan mendapatkan gambaran mengenai program keahlian Desain Komunikasi Visual yang dipilihnya, sehingga mampu menumbuhkan passion dan vision untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Pada aspek soft skill peserta didik akan mampu menerapkan budaya kerja sesuai tuntutan pekerjaan, memahami konsep diri yang positif sesuai standar K3 dan 5R dalam desain komunikasi visual, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah dan mencari solusi, konsisten menerapkan budaya kerja dalam berkesenian. Pada aspek hard skill peserta didik mampu memahami elemen-elemen kompetensi pada mata pelajaran Dasar- Dasar Desain Komunikasi Visual.

Elemen	Capaian Pembelajaran
--------	----------------------

Profil <i>technopreneur</i> , peluang usaha dan pekerjaan/profesi bidang Desain Komunikasi Visual	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami pekerjaan atau profesi dalam bidang Desain Komunikasi Visual, dan kewirausahaan di bidang ekonomi kreatif yang mampu membaca peluang pasar dan usaha, untuk membangun visi dan <i>passion</i> , serta melakukan pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi proyek kewirausahaan.
Proses bisnis berbagai industri di bidang Desain Komunikasi Visual	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami manajemen produksi bidang Desain secara menyeluruh pada berbagai industri ekonomi kreatif lainnya, antara lain K3LH, kreativitas dalam proses kreasi dasar desain, dan menerapkannya dalam elemen dasar perancangan dan proses desain dan produksi dalam eksekusi kerja desain komunikasi visual secara mandiri.
Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja serta isu-isu global pada bidang Desain Komunikasi Visual	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami tentang perkembangan proses produksi industri Desain Komunikasi Visual mulai dari teknologi konvensional sampai dengan teknologi modern, Industri 4.0, <i>Internet of Things</i> , digital teknologi dalam dunia industri, isu pemanasan global, perubahan iklim, aspek-aspek ketenagakerjaan, <i>Life Cycle</i> produk industri sampai dengan <i>reuse, recycling</i> .
Elemen	Capaian Pembelajaran
Isu-isu global pada bidang Desain Komunikasi Visual	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami industri ekonomi kreatif mulai dari teknologi konvensional sampai dengan teknologi modern, Industri 4.0, <i>Internet of Things</i> , teknologi Digital dalam dunia industri, isu pemanasan global, perubahan iklim, aspek-aspek ketenagakerjaan, <i>Life Cycle</i> produk industri sampai dengan <i>reuse, recycling</i> produk.
Teknik dasar proses produksi pada industry Desain Komunikasi Visual	Pada akhir fase E, peserta didik mampumemahami kepribadian yang dibutuhkan peserta didik agar dapat mengembangkan pola pikir kreatif melalui praktek secara mandiri dengan berpikir kritis tentang seluruh proses produksi dan teknologi serta budaya kerja yang diaplikasikan dalam industri Desain Komunikasi Visual.

Sketsa dan ilustrasi	Pada akhir fase E, melalui kreativitas dan berpikir kritis, peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar karya dengan sketsa dan ilustrasi, menyiapkan bahan peralatan sketsa, mewujudkan sketsa, menyempurnakan sketsa, dan membuat ilustrasi dalam perancangan dan proses produksi untuk dikembangkan dalam eksekusi kerja Desain Komunikasi Visual.
Komposisi <i>typography</i>	Pada akhir fase E, peserta mampu memahami jenis, fungsi, karakter, anatomi, lingkup huruf dan dasar tipografi (<i>hierarki, leading, tracking</i> dan <i>kerning</i>) yang umum digunakan dalam desain dan menerapkannya dalam perancangan dan proses produksi dalam eksekusi kerja Desain Komunikasi Visual.
Fotografi dasar	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami jenis kamera, menentukan komposisi pemotretan dan mengatur pencahayaan, melakukan pemotretan, menyimpan data, dan melakukan pekerjaan akhir dalam editing pada fotografi serta menerapkannya dengan kreativitas dan disiplin dalam perancangan dan proses produksi dalam eksekusi kerja Desain Komunikasi Visual.
Komputer grafis	Pada akhir fase E, peserta didik memahami pengoperasian perangkat lunak desain dengan memilih jenis perangkat lunak dan menetapkan perangkat lunak berbasis <i>bitmap</i> dan <i>vector</i> serta menggunakannya dalam perancangan dan proses produksi dalam eksekusi kerja Desain Komunikasi Visual.

7) Dasar Program Keahlian Desain dan Produksi Busana

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Program Keahlian : Desain dan Produksi Busana
 Mata Pelajaran : Dasar-dasar Program Keahlian
 Fase : E
 Waktu : 216 Jam Pelajaran

Pada akhir fase E (kelas X SMK/MAK), peserta didik akan mendapatkan gambaran mengenai program keahlian yang dipilihnya sehingga mampu menumbuhkan passion dan vision untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar.

	Capaian Pembelajaran
Profil <i>Technopreneur</i> , peluang usaha dan pekerjaan/profesi di bidang busana (fesyen)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami profil <i>Technopreneur</i> , mendeskripsikan pekerjaan atau profesi kewirausahaan di bidang busana (fesyen), menjelaskan kepribadian dan sikap dalam bekerja di bidang busana (fesyen), mampu membaca peluang pasar dan usaha di bidang seni dan ekonomi kreatif, untuk membangun visi dan <i>passion</i> , serta melakukan pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi proyek kewirausahaan.
Dunia Industri dan Perkembangan Mode (DIPM)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu mendeskripsikan ekosistem industri mode dan <i>overview fashion industry</i> , memahami model bisnis di lingkup industri <i>fashion</i> , memahami perubahan gaya dan selera sesuai dengan perkembangan mode dan <i>trend</i> , mengenal dan memahami karya desainer dan produk <i>fashion</i> , memahami konsep <i>sustainable fashion</i> , memahami potensi lokal dan kearifan lokal dalam produk <i>fashion</i> .
Dasar <i>Branding</i> dan <i>Marketing</i> (DBM)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami <i>branding</i> dan <i>marketing</i> , menjelaskan segmentasi pasar, memahami <i>DNA brand</i> , memahami pesaing dari produk busana, menjelaskan definisi dan konsep <i>marketing</i> dan <i>digital marketing</i> .
Menggambar Mode (MM)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menerapkan dan membuat gambar anatomi tubuh dan dasar ilustrasi, mencampur warna, implementasi desain dan detail ke anatomi tubuh, dan membuat desain teknis secara digital.
Dasar <i>Fashion Design</i> (DFD)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami proses penciptaan desain dengan menerapkan dasar-dasar desain, memahami dan membedakan <i>style</i> dan <i>look</i> , menemukan inspirasi, membuat kolase, menerapkan cara mencari bentuk dan mengembangkan desain berdasarkan <i>style</i> dan <i>look</i> .
Proses Produksi Busana	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami tentang K3 di bidang busana (fesyen), proses produksi busana di Industri, pengetahuan tentang aspek perawatan peralatan, dan pengelolaan SDM di Industri.

Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja serta isu-isu global pada bidang busana (fesyen)	Pada akhir fase E, peserta didik memahami perkembangan proses produksi pada industri busana (fesyen) mulai dari konvensional hingga penggunaan alat/mesin dengan teknologi modern, penggunaan aplikasi gambar penunjang desain busana, penerapan teknologi digital dalam dunia industri, isu pemanasan global, perubahan iklim, aspek-aspek (singkat) ketenagakerjaan, <i>Product Life Cycle (reuse,</i>
Dasar pola (DP)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami dan melakukan pengukuran tubuh, serta menerapkan pembuatan pola dasar teknik konstruksi.
Teknik Dasar Menjahit (TDM)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan sikap kerja dalam menjahit, mengoperasikan dan memperbaiki mesin jahit dan mesin penyelesaian, memahami teknik menjahit sesuai dengan jenis-jenis bahan, memahami standar kualitas dan <i>finishing</i> hasil jahitan dan menjahit busana sederhana.

8) Dasar Program Keahlian Layanan Perbankan

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Program Keahlian : Layanan Perbankan
 Mata Pelajaran : Dasar-dasar Program Keahlian
 Fase : E
 Waktu : 216 Jam Pelajaran

Pada akhir fase E (kelas X), peserta didik akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang materi dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga sehingga terbangun renjana (*passion*), rencana pengembangan diri, dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi dan keuangan lembaga. Selain itu pada akhir fase E, peserta didik dapat memahami aspek-aspek *hard skills* dan mampu menerapkan elemen-elemen kompetensi dari Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga, serta *soft skills* yang menggambarkan profil peserta didik yang memiliki integritas yang tinggi, gigih, berpikir kritis, konsisten, mampu berkomunikasi secara verbal maupun nonverbal, berpenampilan menarik, serta mampu mengelola pekerjaan dengan manajemen waktu yang baik. Capaian pembelajaran pada elemen-elemen Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga meliputi.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Proses bisnis di bidang akuntansi dan keuangan lembaga	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan tahapan proses akuntansi secara menyeluruh baik akuntansi pada perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur antara lain menerapkan prinsip praktik profesional dalam bekerja, menerapkan praktik-praktik kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, memproses <i>entry</i> jurnal, memproses buku besar, menyusun laporan keuangan, serta mengoperasikan paket program pengolah angka/ <i>spreadsheet</i> .
Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja serta isu-isu terkini di bidang akuntansi dan keuangan	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan perkembangan standar akuntansi mulai dari pembukuan secara manual sampai kepada penggunaan teknologi sebagai alat bantu, serta memahami perkembangan aplikasi komputer akuntansi yang banyak digunakan di dunia industri dan dunia kerja.
Profil pekerjaan/profesi (<i>job profile</i>) dan peluang usaha di bidang akuntansi dan keuangan lembaga	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan profesi akuntansi lulusan SMK untuk mendapatkan gambaran pekerjaan pada Level 2 KKNi Teknisi Akuntansi Junior serta meningkat menjadi Level 4 KKNi Teknisi Akuntansi Muda sehingga terinspirasi untuk mempelajari dengan tekun dan menumbuhkan rasa ingin tahu untuk mengikuti pembelajaran, menerapkan etika profesi akuntansi dengan baik agar mendapatkan kepercayaan dari atasan maupun kepuasan pengguna, sehingga menginspirasi dalam terbangunnya renjana (<i>passion</i>), rencana pengembangan diri, dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi, serta mampu membaca peluang pasar dan usaha, serta melaksanakan pembelajaran berbasis proyek nyata.
Lingkup kerja pada bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan siklus akuntansi pada perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi komputer akuntansi.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (K3LH)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu merapikan area kerja, menyiapkan dan mengecek peralatan kerja, menerapkan perilaku kerja aman di area kerja, mengidentifikasi bahaya dan pengendalian resiko, menerapkan praktik-praktik kesehatan diri dan keselamatan kerja, memahami upaya perlindungan kerja dengan baik, sehingga selalu dalam keadaan selamat dan sehat selama melakukan pekerjaannya di tempat kerja serta menerapkan budaya kerja industri (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).

Elemen	Capaian Pembelajaran
Etika profesi di bidang akuntansi dan keuangan lembaga	Pada akhir fase E, peserta didik mampu melakukan identifikasi pedoman, prosedur, dan aturan yang berkaitan dengan industri jasa keuangan dan profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan, mengidentifikasi etika profesi dalam bidang akuntansi dan keuangan dalam pelaksanaan pekerjaan, mengidentifikasi kompetensi personal dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga.
Prinsip-prinsip dan konsep akuntansi dasar dan perbankan dasar	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan pengertian akuntansi, tujuan pencatatan akuntansi, pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, prinsip-prinsip akuntansi, serta konsep akuntansi dasar dan perbankan dasar.
Penggunaan aplikasi pengolah angka (<i>spreadsheet</i>)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu mengoperasikan paket program pengolah angka (<i>spreadsheet</i>), mengolah data berdasarkan karakter, mengolah data berdasarkan rumus, mengolah data menggunakan fungsi, membuat format, serta membuat diagram.

9) Dasar Program Keahlian Teknik Ototronik

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Program Keahlian	: Teknik Ototronik
Mata Pelajaran	: Dasar-dasar Program Keahlian
Fase	: E
Waktu	: 216 Jam Pelajaran

Pada akhir fase E (kelas X SMK/MAK) peserta didik akan mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai program keahlian Otomotif, dalam rangka menumbuhkan renjana (*passion*), visi (*vision*), imajinasi, dan kreativitas untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Capaian pembelajaran pada elemen- elemen mata pelajaran Dasar-dasar Otomotif dapat diuraikan sebagai berikut:

E1	Capaian Pembelajaran
Proses bisnis bidang otomotif secara menyeluruh	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami proses bisnis bidang otomotif secara menyeluruh pada berbagai jenis dan merk kendaraan, serta pengelolaan sumber daya manusia dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal.

Perkembangan teknologi otomotif dan dunia kerja serta isu-isu global	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami perkembangan teknologi otomotif dan dunia kerja serta menganalisis isu-isu global terkait dunia otomotif, antara lain penerapan elektronik di otomotif, mobil listrik, kendaraan dengan kendali jarak jauh dan sejenisnya.
Profesi dan kewirausahaan (<i>job-profile</i> dan <i>technopreneurship</i>), serta peluang usaha di bidang otomotif.	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami profesi dan kewirausahaan di bidang otomotif (<i>job-profile</i> dan <i>technopreneurship</i>), serta peluang usaha di bidang otomotif, untuk membangun <i>vision</i> dan <i>passion</i> , dengan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi proyek kewirausahaan.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH) dan budaya kerja industri	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menerapkan K3LH dan budaya kerja industri, antara lain: praktik-praktik kerja yang aman, bahaya-bahaya di tempat kerja, prosedur-prosedur dalam keadaan darurat, penerapan budaya kerja industri, seperti 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), dan etika kerja.
Teknik dasar pemeliharaan dan perbaikan yang terkait dengan seluruh proses bidang otomotif.	Pada akhir fase E, peserta didik peserta didik mampu memahami teknik dasar bidang otomotif melalui pengenalan dan praktik singkat penggunaan alat ukur, pemeliharaan, perbaikan, pembentukan <i>body</i> kendaraan, perakitan, serta pengenalan alat berat, <i>dump-truck</i> , dan sejenisnya.
Gambar teknik	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menggambar teknik dasar, termasuk pengenalan macam-macam peralatan gambar, standarisasi dalam pembuatan gambar, serta praktik menggambar dan membaca gambar teknik, dan menentukan letak dan posisi komponen otomotif berdasarkan gambar buku manual.
Peralatan dan perlengkapan tempat kerja	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menggunakan peralatan dan perlengkapan kerja, antara lain persiapan, kalibrasi, dan penggunaan peralatan dan perlengkapan sesuai jenis, fungsi dan manual perbaikan.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemeliharaan komponen otomotif	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan fungsi dan cara kerja komponen utama <i>engine</i> (pada proses kerja motor 2 langkah dan 4 langkah), komponen pemindah tenaga, komponen casis, komponen tambahan dan komponen perlengkapan lainnya, mengidentifikasi struktur, fungsi dan lokasi komponen otomotif, menerapkan persiapan form pemeriksaan sesuai manual perbaikan, penggunaan <i>tools</i> dan SST di tempat kerja, menerapkan pemeriksaan komponen dengan alat sesuai dengan manual perbaikan serta menyimpan hasil pemeriksaan.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Dasar elektronika otomotif	Pada akhir fase E, peserta didik mampu membuat rangkaian elektronika dasar, termasuk pemahaman fungsi dan cara kerja komponen-komponen elektronika dasar, perakitan, diagnosa gangguan, perawatan komponen-komponen elektronika, serta pematrian komponen sesuai prosedur manual perbaikan, pemeriksaan hasil pematrian secara visual, dan pengujian fungsi komponen hasil pematrian
Dasar sistem hidrolik dan pneumatik	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami prinsip dasar sistem hidrolik dan pneumatik, termasuk fungsi dan cara kerja komponen sistem hidrolik dan pneumatik, perawatan dan pengujian komponen sistem hidrolik dan pneumatik

- c. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Projek Penguatan Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja

CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Program Keahlian	: Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran	: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Fase	: E
Waktu	: 288 Jam Pelajaran

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Capaian Pembelajaran yang disusun berdasarkan ciri khas dan tema yang dipilih oleh SMKN Gudo Adalah sebagai berikut :

Elemen	Capaian Pembelajaran
Kolaborasi	Siswa saling berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek kampanye.
Gagasan orisinal	Siswa dapat membuat proyek dengan ide yang orisinal.
Memperoleh dan memproses informasi.	Siswa dapat mengidentifikasi dan mengklarifikasi informasi kespro yang didapatkan.
Melakukan refleksi	Siswa dapat berefleksi dan membuat keputusan.
Menghargai keberagaman perspektif.	Siswa menghargai berbagai perspektif dan keputusan yang dibuat oleh masing-masing individu.
Memanfaatkan kesadaran dan pengalaman untuk	Siswa menyadari miskonsepsi tentang materi kespro dan memiliki konsep yang benar tentang materi kespro.
Membangun lingkungan sosial yang inklusif dan berkeadilan sosial.	Berpartisipasi dalam merancang dan membuat materi kampanye sesuai minat dan keahliannya.

d. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal

**CAPAIAN PEMBELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Program Keahlian	: Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran	: Muatan Lokal (Bahasa Jawa)
Fase	: E
Waktu	: 72 Jam Pelajaran

Peserta didik pada akhir fase E diharapkan memiliki kemampuan berbahasa daerah (Jawa dan Madura) sesuai dengan *unggah-ungguh basa/ onḍhâgghâ bhâsa* untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat dengan menggunakan bahasa daerah (Jawa dan Madura). Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

Fase E berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks karya sastra (<i>basa rinengga/lalongèt</i> dan <i>tembang macapat/tembhâng macapat</i>) dalam bentuk visual dan audio visual. Peserta didik memahami dan mengidentifikasi ciri drama tradisional serta ragam bahasa dalam komunikasi sehari-hari.

<p>Membaca dan Memirsa</p>	<p>Peserta didik mampu membaca dan merespon berbagai prosa/<i>ghâncaran</i>, <i>wayang/topèng dhâlâng</i>, <i>teks beraksara Jawa/ carakan Madhurâ</i> dari teks visual dan audio visual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks dari buku, web, majalah, dan youtube.</p>
<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Peserta didik menggunakan bahasa daerah untuk merespon dan berkomunikasi berlandaskan sopan santun serta tata krama di lingkungan sekitar. Peserta didik dapat menggunakan ragam bahasa untuk komunikasi sehari-hari. Peserta didik menyajikan dan melagukan <i>tembang macapat/tembhâng macapat</i> dengan <i>paugeran/gher-ogher</i> yang baik dan benar. Peserta didik mampu menyajikan dan mengapresiasi seni pertunjukan tradisional.</p>
<p>Menulis</p>	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk prosa/<i>ghâncaran</i>, teks yang memuat <i>basa rinengga dan panyandra/oca' lalongèt dan oca' pangalem</i>, teks beraksara Jawa/ <i>carakan Madhurâ</i>. Peserta didik mampu menulis teks sastra dan non sastra menggunakan aplikasi digital <i>aksara Jawa/ carakan Madhurâ</i> dan diterbitkan ke berbagai media baik cetak maupun online.</p>

1. Konsentrasi Keahlian

Perubahan pembelajaran pada SMK yang mengimplementasikan kurikulum merdeka diawali dengan penataan ulang spektrum keahlian SMK sesuai tuntutan kebutuhan dunia kerja yang meliputi: dunia usaha, dunia industri, badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, instansi pemerintah atau lembaga lainnya serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Adapun kompetensi keahlian yang selanjutnya disebut konsentrasi keahlian dikembangkan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dunia kerja yang menjadi mitra sekolah, potensi daerah, dan kondisi sekolah.

a. Konsentrasi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

Salah satu konsentrasi keahlian di SMK Negeri Gudo adalah konsentrasi keahlian pada program keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi yaitu Teknik Komputer Jaringan. Pemilihan konsentrasi ini menyesuaikan dengan tuntutan industri dan dunia kerja yang sudah banyak mengalami perubahan dan pembaharuan. Program Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional menuntut sekolah untuk melakukan perubahan, terobosan dan inovasi dalam pengorganisasian pelaksanaan pembelajaran agar dapat menciptakan peserta didik dan lulusan yang kompeten di bidangnya.

SMK Negeri Gudo membuka konsentrasi keahlian Teknik Komputer Jaringan karena dianggap paling relevan dengan dunia industri dan dunia kerja saat ini. Pemilihan konsentrasi didasarkan pada minat dan bakat atau passion peserta didik, setelah memiliki pengalaman belajar pada fase E (kelas X), sehingga peserta didik diharapkan benar-benar telah memahami secara mendalam ruang lingkup masing-masing konsentrasi yang akan dipilihnya.

Sekolah melalui wali kelas, Guru produktif Teknik Komputer Jaringan, dan Guru BK dapat memberikan saran kepada peserta didik atas pilihannya, berdasarkan dari pengamatan terhadap portofolio

peserta didik selama mengikuti pembelajaran pada fase E (kelas X). Seluruh mata pelajaran yang ditawarkan dalam konsentrasi dikemas dalam bentuk Capaian Pembelajaran (CP) yang disusun oleh guru produktif. CP diterjemahkan ke dalam Alur Tujuan Pembelajaran, kemudian dituangkan dalam modul ajar. Capaian hasil pembelajaran dapat berupa portofolio sebagai bentuk dari asesmen.

Penentuan Konsentrasi Keahlian Teknik Komputer Jaringan Didasarkan atas pertimbangan berikut :

- a. Saran dan masukan dari Industri terkait yang bekerjasama dengan SMK Negeri Gudo
 - b. Sarana praktik berupa laboratorium, dan pendukung lainnya telah berstandar nasional pendidikan
 - c. Kompetensi guru kejuruan yang sudah bersertifikat kompetensi sesuai dengan bidang Teknik Komputer Jaringan dan telah melaksanakan magang industri juga adanya tenaga laboran yang berkompeten.
 - d. Peluang lulusan untuk berwirausaha dibidangnya yang masih terbuka.
 - e. Terdapat lebih dari 30 IDUKA yang bersedia menerima siswa Praktik Kerja Lapangan.
 - f. Semakin berkembangnya industri Jaringan Internet Kabupaten Jombang yang membutuhkan tenaga dalam bidang Teknik Komputer Jaringan.
- b. Konsentrasi Keahlian Desain Komunikasi Visual

Konsentrasi Keahlian kedua yang dimiliki oleh SMK Negeri Gudo adalah konsentrasi keahlian pada program keahlian Desain Komunikasi Visual yaitu Desain Komunikasi Visual. Pemilihan konsentrasi ini menyesuaikan dengan tuntutan industri dan dunia kerja yang sudah banyak mengalami perubahan dan pembaharuan. Program Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional menuntut sekolah untuk melakukan perubahan, terobosan dan inovasi dalam

pengorganisasian pelaksanaan pembelajaran agar dapat menciptakan peserta didik dan lulusan yang kompeten di bidangnya.

SMK Negeri Gudo membuka konsentrasi keahlian Desain dan Komunikasi Visual karena dianggap paling relevan dengan dunia industri dan dunia kerja saat ini. Pemilihan konsentrasi didasarkan pada minat dan bakat atau passion peserta didik, setelah memiliki pengalaman belajar pada fase E (kelas X), sehingga peserta didik diharapkan benar-benar telah memahami secara mendalam ruang lingkup masing-masing konsentrasi yang akan dipilihnya.

Sekolah melalui wali kelas, Guru produktif Desain Komunikasi Visual, dan Guru BK dapat memberikan saran kepada peserta didik atas pilihannya, berdasarkan dari pengamatan terhadap portofolio peserta didik selama mengikuti pembelajaran pada fase E (kelas X). Seluruh mata pelajaran yang ditawarkan dalam konsentrasi dikemas dalam bentuk Capaian Pembelajaran (CP) yang disusun oleh guru produktif. CP diterjemahkan ke dalam Alur Tujuan Pembelajaran, kemudian dituangkan dalam modul ajar. Capaian hasil pembelajaran dapat berupa portofolio sebagai bentuk dari asesmen.

Penentuan Konsentrasi Keahlian Layanan Perbankan Didasarkan atas pertimbangan berikut :

- a. Saran dan masukan dari Industri terkait yang bekerjasama dengan SMK Negeri Gudo
- b. Sarana praktik berupa laboratorium, dan pendukung lainnya telah berstandar nasional pendidikan
- c. Kompetensi guru kejuruan yang sudah bersertifikat kompetensi sesuai dengan bidang Desain Komunikasi Visual dan telah melaksanakan magang industri juga adanya tenaga laboran yang berkompeten.
- d. Peluang lulusan untuk berwirausaha dibidangnya yang masih terbuka.

- e. Terdapat lebih dari 20 IDUKA yang bersedia menerima siswa Praktik Kerja Lapangan.
 - f. Tidak ada SMK Negeri di Jombang yang membuka konsentrasi yang sama
 - g. Semakin berkembangnya industri kreatif di Kabupaten Jombang yang membutuhkan tenaga dalam bidang Desain Komunikasi Visual terutama kaitannya dengan bidang publikasi dan marketing.
- c. Konsentrasi Keahlian Desain dan Produksi Busana

Konsentrasi Keahlian ketiga yang dimiliki oleh SMK Negeri Gudo adalah konsentrasi keahlian pada program keahlian Busana yaitu Desain dan Produksi Busana. Pemilihan konsentrasi ini menyesuaikan dengan tuntutan industri dan dunia kerja yang sudah banyak mengalami perubahan dan pembaharuan. Program Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional menuntut sekolah untuk melakukan perubahan, terobosan dan inovasi dalam pengorganisasian pelaksanaan pembelajaran agar dapat menciptakan peserta didik dan lulusan yang kompeten di bidangnya.

SMK Negeri Gudo membuka konsentrasi keahlian Desain dan Produksi Busana karena dianggap paling relevan dengan dunia industri dan dunia kerja saat ini. Pemilihan konsentrasi didasarkan pada minat dan bakat atau passion peserta didik, setelah memiliki pengalaman belajar pada fase E (kelas X), sehingga peserta didik diharapkan benar-benar telah memahami secara mendalam ruang lingkup masing-masing konsentrasi yang akan dipilihnya.

Sekolah melalui wali kelas, Guru produktif Desain dan Produksi Busana, dan Guru BK dapat memberikan saran kepada peserta didik atas pilihannya, berdasarkan dari pengamatan terhadap portofolio peserta didik selama mengikuti pembelajaran pada fase E (kelas X). Seluruh mata pelajaran yang ditawarkan dalam konsentrasi dikemas dalam bentuk Capaian Pembelajaran (CP) yang disusun oleh guru produktif. CP diterjemahkan ke dalam Alur Tujuan Pembelajaran,

kemudia dituangkan dalam modul ajar. Capaian hasil pembelajaran dapat berupa portofolio sebagai bentuk dari asesmen.

Penentuan Konsentrasi Keahlian Desain dan Produksi Busana Didasarkan atas pertimbangan berikut :

- a. Saran dan masukan dari Industri terkait yang bekerjasama dengan SMK Negeri Gudo
 - b. Sarana praktik berupa laboratorium, dan pendukung lainnya telah berstandar nasional pendidikan
 - c. Kompetensi guru kejuruan yang sudah bersertifikat kompetensi sesuai dengan bidang Desain dan Produksi Busana dan telah melaksanakan magang industri juga adanya tenaga laboran yang berkompeten.
 - d. Peluang lulusan untuk berwirausaha dibidangnya yang masih terbuka.
 - e. Terdapat lebih dari 20 IDUKA yang bersedia menerima siswa Praktik Kerja Lapangan.
 - f. Hanya ada dua SMK Negeri di Jombang yang membuka konsentrasi yang sama
 - g. Semakin berkembangnya industri kreatif di Kabupaten Jombang yang membutuhkan tenaga dalam bidang Desain dan Produksi Busana terutama kaitannya dengan bidang garmen dan konveksi.
- d. Konsentrasi Keahlian Layanan Perbankan

SMK Negeri Gudo membuka satu konsentrasi keahlian pada program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yaitu Layanan Perbankan. Pemilihan konsentrasi ini menyesuaikan dengan tuntutan industri dan dunia kerja yang sudah banyak mengalami perubahan dan pembaharuan. Program Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional menuntut sekolah untuk melakukan perubahan, terobosan dan inovasi dalam pengorganisasian pelaksanaan pembelajaran agar dapat menciptakan peserta didik dan lulusan yang kompeten di bidangnya.

SMK Negeri Gudo membuka konsentrasi keahlian Layanan Perbankan karena dianggap paling relevan dengan dunia industri dan dunia kerja saat ini. Pemilihan konsentrasi didasarkan pada minat dan bakat atau passion peserta didik, setelah memiliki pengalaman belajar pada fase E (kelas X), sehingga peserta didik diharapkan benar-benar telah memahami secara mendalam ruang lingkup masing-masing konsentrasi yang akan dipilihnya.

Sekolah melalui wali kelas, Guru produktif Layanan Perbankan, dan Guru BK dapat memberikan saran kepada peserta didik atas pilihannya, berdasarkan dari pengamatan terhadap portofolio peserta didik selama mengikuti pembelajaran pada fase E (kelas X). Seluruh mata pelajaran yang ditawarkan dalam konsentrasi dikemas dalam bentuk Capaian Pembelajaran (CP) yang disusun oleh guru produktif. CP diterjemahkan ke dalam Alur Tujuan Pembelajaran, kemudian dituangkan dalam modul ajar. Capaian hasil pembelajaran dapat berupa portofolio sebagai bentuk dari asesmen.

Penentuan Konsentrasi Keahlian Layanan Perbankan Didasarkan atas pertimbangan berikut :

- a. Saran dan masukan dari Industri terkait yang bekerjasama dengan SMK Negeri Gudo
- b. Sarana praktik berupa laboratorium, dan pendukung lainnya telah berstandar nasional pendidikan
- c. Kompetensi guru kejuruan yang sudah bersertifikat kompetensi sesuai dengan bidang Layanan Perbankan dan telah melaksanakan magang industri juga adanya tenaga laboran yang berkompeten.
- d. Peluang lulusan untuk berwirausaha dibidangnya yang masih terbuka.
- e. Terdapat lebih dari 20 IDUKA yang bersedia menerima siswa Praktik Kerja Lapangan.
- f. Tidak ada SMK Negeri di Jombang yang membuka konsentrasi yang sama

- g. Semakin berkembangnya industri Kabupaten Jombang yang membutuhkan tenaga dalam bidang Layanan Perbankan.
- e. Konsentrasi Keahlian Teknik Ototronik

Konsentrasi keahlian terakhir yang dimiliki oleh SMK Negeri Gudo adalah konsentrasi keahlian yang terdapat pada program keahlian Teknik Otomotif yaitu Teknik Ototronik. Pemilihan konsentrasi ini menyesuaikan dengan tuntutan industri dan dunia kerja yang sudah banyak mengalami perubahan dan pembaharuan. Program Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional menuntut sekolah untuk melakukan perubahan, terobosan dan inovasi dalam pengorganisasian pelaksanaan pembelajaran agar dapat menciptakan peserta didik dan lulusan yang kompeten di bidangnya.

SMK Negeri Gudo membuka konsentrasi keahlian Teknik Ototronik karena dianggap paling relevan dengan dunia industri dan dunia kerja saat ini. Pemilihan konsentrasi didasarkan pada minat dan bakat atau passion peserta didik, setelah memiliki pengalaman belajar pada fase E (kelas X), sehingga peserta didik diharapkan benar-benar telah memahami secara mendalam ruang lingkup masing-masing konsentrasi yang akan dipilihnya.

Sekolah melalui wali kelas, Guru produktif Teknik Ototronik, dan Guru BK dapat memberikan saran kepada peserta didik atas pilihannya, berdasarkan dari pengamatan terhadap portofolio peserta didik selama mengikuti pembelajaran pada fase E (kelas X). Seluruh mata pelajaran yang ditawarkan dalam konsentrasi dikemas dalam bentuk Capaian Pembelajaran (CP) yang disusun oleh guru produktif. CP diterjemahkan ke dalam Alur Tujuan Pembelajaran, kemudia dituangkan dalam modul ajar. Capaian hasil pembelajaran dapat berupa portofolio sebagai bentuk dari asesmen.

Penentuan Konsentrasi Keahlian Teknik Ototronik Didasarkan atas pertimbangan berikut :

- a. Saran dan masukan dari Industri terkait yang bekerjasama dengan SMK Negeri Gudo
- b. Sarana praktik berupa laboratorium, dan pendukung lainnya telah berstandar nasional pendidikan
- c. Kompetensi guru kejuruan yang sudah bersertifikat kompetensi sesuai dengan bidang Layanan Perbankan dan telah melaksanakan magang industri juga adanya tenaga laboran yang berkompeten.
- d. Peluang lulusan untuk berwirausaha dibidangnya yang masih terbuka.
- e. Terdapat lebih dari 15 IDUKA yang bersedia menerima siswa Praktik Kerja Lapangan.
- f. Tidak ada SMK Negeri di Jombang yang membuka konsentrasi yang sama
- g. Semakin berkembangnya industri Otomotif Kabupaten Jombang yang membutuhkan tenaga dalam bidang Teknik Ototronik.

B. KO KURIKULER

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja

Kegiatan Ko-Kurikuler yang dilaksanakan di SMK Negeri Gudo berupa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja yang secara terintegrasi menggabungkan berbagai mata pelajaran dalam prosesnya. Kegiatan kokurikuler memiliki peranan yang sangat strategis dalam membangun karakter atau profil Pancasila terhadap peserta didik, karena kegiatan ini ikut mengkampanyekan nilai-nilai persatuan, kebangsaan, toleransi, kepedulian terhadap sesama, mengkampanyekan pelestarian lingkungan, dan sebagainya sehingga hal yang dipelajarinya melalui kegiatan kokurikuler bisa berdampak dan teraktualisasi dalam kehidupannya.

Sedangkan Profil Pelajar Pancasila terdiri atas (1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, (2) Berkebhinekaan global, (3) Gotongroyong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, (6) Kreatif. Profil Pelajar Pancasila berbentuk softskill dan harus diterapkan dalam proses pembelajaran,

yaitu kegiatan kokurikuler. SMK Negeri Gudo melalui kegiatan kokurikuler juga melaksanakan project penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja yang diimplementasikan melalui berbagai kegiatan.

1. Strategi pelaksanaan P5BK di SMK Negeri Gudo

Pelaksanaan P5BK di SMK Negeri Gudo menggunakan model Pekan P5BK dimana akan ada dua minggu pada semester ganjil dan juga 4 minggu pada semester genap. Hal tersebut didasarkan atas hasil musyawarah dewan guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai fasilitator dan koordinator program P5BK. Berikut rencana jadwal pelaksanaan program P5BK :

Tabel 5. Jadwal pelaksanaan program P5BK

No	Tema	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan	Ket.
1	Bangunlah jiwa dan raganya	10 Oktober s/d 21 Oktober 2022	Kesehatan reproduksi bagi peserta didik	Semester Ganjil
2	Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI	13 Maret s/d 24 Maret 2023	Memfaatkan perangkat dan aplikasi daring untuk membuat CV	Semester Genap
3	Kebekerjaan	27 Maret s/d 14 April 2023	Melatih siswa untuk mempersiapkan lamaran pekerjaan mulai dari tahap awal hingga proses wawancara	Semester Genap

Pada semester ganjil tepatnya pada tanggal 10 hingga 21 Oktober 2022 akan dilaksanakan pekan P5BK yang pertama dengan tema pilihan Bangunlah jiwa dan raganya. Durasi pelaksanaan pekan P5BK yang pertama ini adalah selama 288jp atau sama dengan 2 minggu pelajaran. Nantinya akan ada 4 koordinator utama dibantu 20 orang fasilitator yang terbagi ke dalam 1 rombongan belajar.

Kemudian pada semester genap tepatnya pada tanggal 13 Maret hingga 14 April 2023 secara kontinyu akan dilaksanakan pekan P5BK ke-2 dan ke-3. Dimana di kedua pekan tersebut akan secara berurutan melaksanakan kegiatan P5BK dengan tema pilihan Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI serta dilanjutkan dengan tema wajib yaitu Kebekerjaan. Pemilihan waktu pelaksanaan pekan P5BK pada semester genap ini didasarkan atas pertimbangan bahwa diantara tanggal tersebut proses pembelajaran di sekolah akan menjadi kurang efektif, terutama bagi kelas X. Hal ini disebabkan karena pada rentangan tanggal tersebut akan banyak kegiatan yang difokuskan untuk kelas XII mulai dari ujian praktik, uji kompetensi keahlian, ujian satuan Pendidikan dan seterusnya. Sehingga akan menjadi tepat manakala dalam rentang waktu tersebut digunakan untuk melaksanakan pekan P5BK.

2. Modul Pembelajaran P5BK

Modul pembelajaran disusun sebanyak 3 tema sesuai dengan yang telah disebutkan diatas dimana masing-masing tema akan terbagi ke dalam beberapa modul menyesuaikan dengan kegiatan dan jenis temanya.

Modul pembelajaran P5BK *terlampir*.

C. PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Praktik Kerja Lapangan (praktek kerja industri) adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan kompetensi peserta didik sesuai bidangnya. Sebelum peserta didik melaksanakan Praktik Kerja Lapangan peserta didik akan diberikan pembekalan terlebih dahulu, sehingga sudah memiliki kemampuan dasar sesuai bidangnya, sehingga dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan tidak mengalami kendala yang berarti dalam penerapan ilmu pengetahuan, keterampilan maupun sikap bekerja di dunia industri. Praktik Kerja Lapangan yang selanjutnya disebut PKL adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di DIDUKA dan/atau lapangan kerja lain untuk penerapan, pemantapan, dan peningkatan kompetensi. Pelaksanaan PKL melibatkan

praktisi ahli yang berpengalaman di bidangnya untuk memperkuat pembelajaran dengan cara pembimbingan peserta didik saat praktik kerja lapangan.

Proses Pembelajaran diselenggarakan dengan berbasis aktivitas secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik. Selain itu proses pembelajaran juga memberikan ruang untuk berkembangnya keterampilan abad 21 yaitu kreatif, berfikir kritis, penyelesaian masalah, kolaborasi, dan komunikasi yang memberikan peluang bagi pengembangan prakarsa dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan psikologis peserta didik. Karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik program keahlian yang berada pada bidang keahlian yang dilakukan di sekolah/madrasah, di Industri Dunia Kerja, atau gabungan dari keduanya. Pelaksanaan proses pembelajaran melibatkan Didika terutama melalui model penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan.

1. Tujuan PKL

- a. Memberikan pengalaman kerja langsung kepada peserta didik dalam rangka menanamkan iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun dan mengembangkan kepribadiannya yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai positif yang tumbuh dan diperlukan oleh masyarakat, khususnya di dunia kerja yang ditekuni.
- c. Menanamkan etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja sesuai tuntutan pasar kerja global
- d. Memenuhi hal-hal yang belum dipenuhi di sekolah agar mencapai keutuhan standar kompetensi lulusan.
- e. Mengaktualisasikan salah satu bentuk aktivitas dalam penyelenggaraan kerjasama antara SMK dan Institusi Terkait yang memadukan secara sistematis dan sistemik program pendidikan di sekolah (SMK) dan program pelatihan penguasaan keahlian didunia kerja.

2. Manfaat PKL

- a. Mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang telah diperoleh di sekolah.
- b. Menambah wawasan mengenai dunia kerja khususnya berupa pengalaman kerja langsung (real) dalam rangka menanamkan iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.
- c. Menambah dan meningkatkan kompetensi serta menanamkan etos kerja yang tinggi sesuai budaya industri.
- d. Memperkuat kemampuan produktif sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajari.
- e. Mengembangkan kemampuan sesuai dengan bimbingan/ arahan pembimbing industri dan dapat berkontribusi kepada dunia kerja.
- f. Memperkuat kepribadiannya yang berkarater sesuai dengan tuntutan nilai-nilai yang tumbuh dari budaya industri
- g. Terjalinnya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara sekolah dengan dunia kerja
- h. Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman kerja langsung selama PKL
- i. Adanya masukan yang positif dan konstruktif dari SMK untuk perkembangan IDUKA.
- j. Dunia kerja dapat mengembangkan proses dan atau produk melalui optimalisasi peserta PKL

3. Rencana Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan secara system blok 6 bulan, direncanakan dilaksanakan pada semester 6 mulai tanggal 2 Januari 2022 – 30 Juni 2023. Hal ini dilakukan mengingat kecukupan peserta didik mendapat materi di sekolah sehingga bisa langsung on job pada tempat PKL

4. Pembekalan Program PKL

Sebelum peserta didik diterjunkan pada industri, diberikan pembekalan selama 2 minggu sebelum keberangkatan PKL. Materi yang diberikan adalah perihal etos kerja, system presensi secara daring yang diwajibkan pada setiap peserta didik, pembangunan mental, dan pembuatan laporan sesudah dan sebelum PKL, serta materi tambahan yang dipersyaratkan oleh sebagai besar IDUKA tempat siswa melaksanakan PKL. Hal ini guna mengantisipasi adanya jarak materi yang seringkali sangat mudah untuk berubah mengikuti kondisi di industri yang sangat dinamis. Sehingga peserta didik mendapatkan bekal yang cukup untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh tempat usaha / industri terkait.

5. Penetapan Pembimbing

Peserta didik yang akan melaksanakan PKL dibimbing satu guru pendamping dengan komposisi 1 pembimbing maksimal membimbing 3 kelompok yang berbeda disesuaikan dengan program keahlian dan tempat PKL. Hal ini dilakukan sebagai upaya pendampingan dan pengawasan siswa selama kegiatan PKL berlangsung yang mana secara kontinyu akan dibina baik melalui metode daring maupun luring secara berkala.

6. Mitra Dunia Industri dan Dunia Kerja dalam Penyelenggaraan PKL

a. Mitra program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

NO	NAMA MITRA	ALAMAT
1	CAHAYA SEMESTA COMPUTER	Jombang
2	PT TELKOM INDONESIA	Jombang
3	GARUDA NETWORK	Jombang
4	PT GARUDA MEDIA TELEMATIKA	Jombang
5	KAJI NETWORK	Jombang
6	INDO JAYA KOMPUTER	Jombang
7	SELECTA PRINTER	Jombang
8	DIGITAL LAPTOP	Jombang
9	SIDODADI KOMPUTER	Jombang
10	JM KOMPUTER	Kediri
11	KANG DIM'S KOMPUTER	Jombang
12	CV AVINDO	Jombang
13	STAR KOMPUTER	Kediri

14	GOLDEN HAND DIGITAL MARKETING	Kediri
15	NJOEL MEDIA	Jombang
16	DEADEMS CCTV	Kediri
17	NIRWANA KOMPUTER	Jombang
18	KARUNIA KOMPUTER	Mojokerto
19	AG ANUGERAH	Jombang
20	ZIRGO BI COM	Kediri
21	SBC NGORO	Jombang

b. Mitra program keahlian Desain Komunikasi Visual

NO	NAMA MITRA	ALAMAT
1	RASSTA MULTIMEDIA PRODUCTION	Kediri
2	CV ALIF GRAFIKA PERKASA	Jombang
3	RUDIS MULTIMEDIA	Jombang
4	FANTASTEAM / CV REMEN FILM	Kediri
5	DE VISTA COORPORATE	Jombang
6	JAYA PRINTO DIGITAL PRINTING	Jombang
7	KS TV	Kediri
8	SINAR GALAXY PHOTO STUDIO	Kediri
9	VICTORY PRINTING & ADVERTISING	Jombang
10	UD LUKMAN JAYA	Jombang
11	HUSNI FOTO	Kediri
12	SAKURA MACHI	Jombang
13	WIJAYA FOTO	Jombang

c. Mitra program keahlian Desain dan Produksi Busana

NO	NAMA MITRA	ALAMAT
1	KINANTHI	Jombang
2	PRASS KONVEKSI	Jombang
3	VIAN COLLECTION	Kediri
4	ARJUNO	Jombang
5	TRISULA	Jombang
6	HOUSE OF PERMATA	Jombang
7	ELLY OMAH JAHIT	Jombang
8	QUEEN MEE PAHALA TAILOR	Jombang
9	E QUEEN RUMAH JAHIT	Jombang
10	TPKU TEBUIRENG	Jombang
11	NINA COLLECTION	Jombang
12	PUJA SEPTA KEBAYA	Jombang
13	LKP MODES WIDYA INDAH	Jombang
14	TRI CERA WIRATAMA (TANIAS)	Jombang
15	ASSYIFA HIJAB	Kediri
16	DORA	Jombang

d. Mitra program keahlian Layanan Perbankan

NO	NAMA MITRA	ALAMAT
----	------------	--------

1	BANK JOMBANG	Kediri
2	KOPERASI SENTRA DANA	Kediri
3	KPPS BMT SUMBER BAROKAH	Kediri
4	KSP DANA PRIMA	Jombang
5	BANK NUSUMMA	Jombang
6	KLINIK AKIVA	Jombang
7	PEGADAIAN	Jombang
8	BANK BTN	Jombang
9	BMT BUS	Jombang
10	DINAS KOPERASI JOMBANG	Jombang
11	DINAS KOPERASI GURAH	Kediri

e. Mitra program keahlian Teknik Ototronik

NO	NAMA MITRA	ALAMAT
1	BENGKEL MOBII DAMURI	Kediri
2	SUYUD'D MOTOR	Kediri
3	JDM VARIASI	Kediri
4	DAVIT MOTOR	Jombang
5	PERAK BAYU CITRA	Jombang
6	AGUNG MOTOR	Jombang

D. EKSTRAKURIKULER

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhan peserta didik..Kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, atau tenaga profesional yang menguasai di bidangnya, sesuai dengan bidang ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri Gudo. Dalam rangka merealisasikan tujuan ekstrakurikuler tersebut, maka SMK Negeri Gudo memfasilitasinya dalam bentuk kegiatan Ekstrakurikuler Wajib dan Ekstrakurikuler Pilihan, dalam penjelasan tabel berikut ini :

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Target Pencapaian
A.	Ekstrakurikuler Wajib	
1.	Pramuka	Peserta Didik memahami dan dapat menerapkan jiwa pramuka diantaranya memiliki jiwa Kepemimpinan, nasionalisme, kepribadian yang baik, berbudi pekerti luhur, serta memiliki sikap toleransi yang baik
B.	Ekstrakurikuler Pilihan	

1.	Sepak Bola	Peserta Didik dapat memiliki sikap Kerjasama dan persatuan, menjunjung tinggi sportifitas, berjiwa nasionalisme, serta memiliki disiplin yang tinggi dalam bidang Sepak Bola
2.	Tilawatil Qur'an	Peserta didik mengolah kepekaan olah rasa melalui lantunan ayat-ayat suci serta menumbuhkan semangat persatuan nasionalisme, kepribadian yang baik, berbudi pekerti luhur, serta memiliki sikap toleransi yang baik
3.	Palang Merah Remaja	Peserta Didik memahami dan dapat menerapkan jiwa palang merah remaja diantaranya memiliki jiwa Kepemimpinan, nasionalisme, kepribadian yang baik, berbudi pekerti luhur, serta memiliki sikap toleransi yang baik
4.	Handy Craft	Peserta Didik dapat memiliki sikap kemandirian, cinta tanah air, bangga dengan budaya sendiri melalui kerajinan local yang dikembangkan dan dibuat
5.	Seni Tari	Peserta Didik dapat memiliki sikap kemandirian, cinta tanah air, bangga dengan budaya sendiri
6.	Desain Website	Peserta Didik dapat memiliki sikap kemandirian, cinta tanah air, bertanggungjawab atas teknologi yang dikuasai dan menciptakan karya yang mampu bersaing dengan kebutuhan pasar
7.	Service HP	Peserta Didik dapat memiliki sikap kemandirian, cinta tanah air, bertanggungjawab atas teknologi yang dikuasai dan menciptakan karya yang mampu bersaing dengan kebutuhan pasar
8.	Bordir	Peserta Didik dapat memiliki sikap kemandirian, cinta tanah air, bertanggungjawab atas keterampilan yang dikuasai dan menciptakan karya yang mampu bersaing dengan kebutuhan pasar terutama pada bidang border
9.	Seni Musik	Peserta didik mengolah kepekaan olah rasa melalui kesenian musik serta menumbuhkan semangat persatuan nasionalisme, kepribadian yang baik, berbudi pekerti luhur, serta memiliki sikap toleransi yang baik

10.	Banjari	Peserta didik mengolah kepekaan olah rasa melalui kesenian banjari serta menumbuhkan semangat persatuan nasionalisme, kepribadian yang baik, berbudi pekerti luhur, serta memiliki sikap toleransi yang baik
11.	Paskibraka	Peserta didik dapat memiliki jiwa Kepemimpinan, nasionalisme, kepribadian yang baik, berbudi pekerti luhur, serta memiliki sikap toleransi yang baik
12.	Voli	Peserta Didik dapat memiliki sikap Kerjasama dan persatuan, menjunjung tinggi sportifitas, berjiwa nasionalisme, serta memiliki disiplin yang tinggi dalam bidang Bola Voli
13.	Atletik	Peserta Didik dapat memiliki sikap Kerjasama dan persatuan, menjunjung tinggi sportifitas, berjiwa nasionalisme, serta memiliki disiplin yang tinggi dalam bidang Atletik

BAB III

RENCANA PEMBELAJARAN

Rencana pembelajaran yang disusun memuat tentang perencanaan pembelajaran dimulai dari alur tujuan pembelajaran, modul ajar, peraturan sekolah terkait dengan kegiatan akademik, dan kalender pendidikan. Pada kegiatan ini semua guru mata pelajaran terlebih dahulu harus menganalisis apa yang harus dipahami peserta didik di akhir fase. Karena pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi antara mata pelajaran umum dengan mata pelajaran kejuruan, maka guru kejuruan terlebih dahulu menyusun tujuan pembelajaran sesuai CP dan menentukan alur tujuan pembelajaran (ATP) sesuai proyek yang akan diselesaikan. Selanjutnya guru umum menyusun ATP menyesuaikan ATP yang disusun oleh guru kejuruan. Alur Tujuan Pembelajaran ini berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur.

Modul Ajar merupakan implementasi dari ATP yang dilengkapi dengan buku teks, baik untuk guru maupun peserta didik. Dengan Model pembelajaran ini memberi kesempatan guru untuk mengajar secara kolaborasi antara guru kejuruan dengan guru umum. Dengan demikian perlu disusun Modul Ajar yang saling melengkapi antara mata pelajaran kejuruan dengan mata pelajaran umum dengan tema sesuai proyek. Selanjutnya ATP dan Modul Ajar terlampir

Pada masing-masing Program Keahlian, kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) untuk mata pelajaran Kejuruan sedangkan mata pelajaran umum masih menggunakan pola jam per minggu, dengan setiap jam pembelajaran adalah 45 menit. Beban belajar Peserta Didik selama satu minggu adalah 48 jam mulai dari semester 1 hingga 5 sedangkan pada semester 6 atau semester akhir sejumlah 44 jam. Konfigurasi pembagian jam harian adalah 10 jam di hari senin sampai kamis, dan 8 jam pada hari jumat. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kelas XII. Kegiatan pembelajaran umum dan kejuruan akan

ditiadakan saat Program Keahlian sedang menyelenggarakan P5BK sesuai jadwal yang sudah direncanakan dengan pendampingan dari Guru.

A. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Alur tujuan pembelajaran memuat rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran. Alur menjadi panduan guru dan murid untuk mencapai Capaian Pembelajaran di akhir suatu fase. Tujuan pembelajaran disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu. Dalam proses pembuatannya Guru di SMK Negeri Gudo menggunakan capaian pembelajaran yang disediakan oleh pemerintah sebagai acuannya. Berikut merupakan Alur Tujuan Pembelajaran dari setiap kelompok mata pelajaran yang diajarkan :

- a. Alur Tujuan Pembelajaran Kelompok Umum
(Dokumen ATP terlampir)
- b. Alur Tujuan Pembelajaran Kelompok Kejuruan
(Dokumen ATP terlampir)
- c. Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal
(Dokumen ATP terlampir)

B. MODUL AJAR

Modul ajar merupakan sejumlah alat/sarana media metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang. Guru perlu memahami konsep mengenai modul ajar agar proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan modul ajar sesuai dengan konteks lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik. Komponen modul ajar adalah:

- a. Informasi umum
 - 1) Identitas sekolah
 - 2) Kompetensi awal
 - 3) Profil pelajar Pancasila
 - 4) Sarana dan prasarana
 - 5) Target peserta didik
 - 6) Model pembelajaran yang digunakan

- b. Komponen Inti
 - 1) Tujuan pembelajaran
 - 2) Pemahaman bermakna
 - 3) Pertanyaan pemantik
 - 4) Persiapan pembelajaran
 - 5) Kegiatan pembelajaran
 - 6) Asesmen
 - 7) Pengayaan dan remedial
 - 8) Refleksi peserta didik dan guru

- c. Lampiran
 - 1) Lembar kerja peserta didik
 - 2) Bahan bacaan guru dan peserta didik
 - 3) Glosarium
 - 4) Daftar Pustaka

Pada prinsipnya modul ajar digunakan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan dan merencanakan pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Dimana seluruh komponennya sudah mewakili keseluruhan rencana pembelajaran yang ideal. Berikut daftar modul ajar yang digunakan di SMK Negeri Gudo :

- 1. Modul Ajar Kelompok Mata Pelajaran Umum
(Dokumen Modul Ajar Terlampir)
- 2. Modul Ajar Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan
(Dokumen Modul Ajar Terlampir)
- 3. Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
(Dokumen Modul Ajar Terlampir)
- 4. Modul Ajar Mata Pelajaran Muatan Lokal
(Dokumen Modul Ajar Terlampir)

C. PERATURAN AKADEMIK

Peraturan akademik merupakan peraturan yang mengatur persyaratan ketentuan penilaian / asesmen, program remedial dan pengayaan, kenaikan kelas, kelulusan, dan hak-hak peserta didik SMK Negeri Gudo. Peraturan akademik merupakan peraturan yang mengatur hak peserta didik menggunakan fasilitas sekolah untuk kegiatan belajar. Beberapa istilah terkait dengan peraturan akademik dijelaskan sebagai berikut :

1. Asesmen

Asesmen/Penilaian harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih. Dengan dilakukannya asesmen guru dapat mengetahui sejauh mana perkembangan belajar peserta didik yang telah dicapai selama kurun waktu tertentu. Jenis-jenis asesmen yang diterapkan di SMK Negeri Gudo diatur sebagai berikut :

a. Asesmen Diagnostik

Adalah asesmen yang dilakukan di awal pembelajaran oleh guru untuk menilai kemampuan awal peserta didik dan menentukan sub elemen yang sesuai dengan fasenya dan merencanakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik untuk mencapai konsep *learning at the right level*.

b. Asesmen Formatif

Metode evaluasi yang dilakukan untuk evaluasi proses pemahaman peserta didik, kebutuhan pembelajaran, dan kemajuan akademik selama pembelajaran.

c. Asesmen Sumatif

Metode evaluasi yang dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran untuk mengukur perkembangan murid untuk memandu guru dan sekolah merancang aktivitas pada proyek berikutnya

d. Asesmen sikap / profil pelajar Pancasila

Metode evaluasi untuk memberikan penilaian sikap peserta didik yang dapat dilakukan dengan cara observasi, anekdot, penilaian diri dan penilaian teman sebaya.

Selain model asesmen diatas, asesmen formatif dan sumatif dideskripsikan kembali kedalam beberapa bentuk penilaian diantaranya:

a. Penilaian Harian

- 1) Penilaian harian disusun oleh guru mata pelajaran yang penjabarannya merupakan bagian dari modul ajar.
- 2) Penilaian harian dilaksanakan oleh guru mata pelajaran setelah menyelesaikan satu elemen atau lebih pada capaian pembelajaran.
- 3) Penilaian harian berupa tes tertulis maupun tidak tertulis.
- 4) Hasil penilaian harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan penilaian harian berikutnya.
- 5) Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) harus mengikuti kegiatan remedial.

b. Penilaian Tengah Semester

- 1) Penilaian tengah semester disusun oleh guru mata pelajaran yang penjabarannya merupakan bagian dari modul ajar.
- 2) Penilaian tengah semester dilaksanakan secara mandiri masing-masing guru mata pelajaran untuk seluruh mata pelajaran setelah 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran.
- 3) Cakupan penilaian tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh elemen pada periode tersebut.
- 4) Penilaian tengah semester berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda /soal uraian .

- 5) Hasil penilaian tengah semester diinformasikan kepada peserta didik selambat-lambatnya satu minggu setelah pelaksanaan.
- 6) Peserta didik yang belum mencapai KKTP harus mengikuti kegiatan remedial.
- 7) Kegiatan remedial dilaksanakan sebelum pelaksanaan penilaian akhir semester dan dilakukan paling banyak dua kali.

c. Penilaian Akhir Semester

- 1) Penilaian akhir semester disusun oleh guru mata pelajaran yang penjabarannya merupakan bagian dari modul ajar.
- 2) Penilaian akhir semester dilaksanakan oleh sekolah secara bersama-sama untuk seluruh mata pelajaran di akhir semester.
- 3) Cakupan penilaian akhir semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh capaian pembelajaran pada semester tersebut.
- 4) Penilaian akhir semester berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan berganda dengan jumlah 40 – 50 soal ditambah 3 – 5 soal uraian

d. Penilaian Praktik

- 1) Penilaian praktik hanya dilakukan pada mata pelajaran tertentu.
- 2) Penilaian praktik hanya dilakukan pada indikator yang bersifat praktik.
- 3) Pelaksanaan penilaian praktik disesuaikan dengan kegiatan belajar-mengajar yang disusun dalam penjabaran modul ajar.
- 4) Instrumen dan prosedur penilaian disusun dan dikembangkan berdasarkan ketentuan yang berlaku

e. Penilaian Sikap

- 1) Nilai sikap/kepribadian untuk mata pelajaran Pendidikan Agama, PPKn dan penilaian dari BP/BK minimal Baik
- 2) Penilaian sikap dilakukan pada indikator yang bersifat sikap.
- 3) Penilaian aspek sikap dilakukan oleh pendidik melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas

Setelah mengikuti seluruh rangkaian asesmen yang disediakan oleh guru dan satuan Pendidikan apabila terdapat peserta didik yang masih belum memenuhi syarat kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, maka akan dilanjutkan dengan program remedial. Sedangkan bagi siswa yang telah melampaui KKTP maka akan diberikan program pengayaan yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut :

Ketentuan Remedial dan Pengayaan

- 1) Peserta didik yang belum mencapai Kriteria Belajar Minimal (KKTP) pada Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester, dan Penilaian Akhir Semester dan Penilaian Kenaikan Kelas harus mengikuti remedial
- 2) Remedial diberikan setelah dilakukan analisis terhadap hasil penilaian peserta didik bersangkutan tidak mencapai Kriteria Belajar Minimal (KKTP)
- 3) Jenis remedial terdiri dari:
 - a) Remedial test, dilaksanakan jika ketidakkulusan mencapai < 50%
 - b) Remedial teaching, dilaksanakan jika ketidakkulusan mencapai ≥ 50 %
 - c) Remedial test dapat diselenggarakan dengan test tulis, lisan, atau praktik

- 4) Pembelajaran pengayaan merupakan kegiatan peserta didik yang melampaui persyaratan minimal yang ditentukan oleh kurikulum dan tidak semua peserta didik dapat melakukannya.
- 5) Pembelajaran pengayaan memberikan kesempatan bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sehingga mereka dapat mengembangkan minat dan bakat serta mengoptimalkan kecakapannya.
- 6) Bentuk pengayaan dapat berupa belajar mandiri berupa diskusi, tutor sebaya, membaca dan lain-lain yang menekankan pada penguatan KD tertentu dan tidak ada penilaian di dalamnya

2. Kriteria Kenaikan Kelas

Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat :

- 1) Peserta didik telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pembelajaran yang diikuti.
- 2) Nilai (deskripsi) sikap peserta didik sekurang-kurangnya baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan satuan pendidikan.
- 3) Kehadiran peserta didik dalam pembelajaran minimal 90%, kecuali jika siswa tersebut sakit dan dapat menunjukkan surat keterangan dokter.
- 4) Tidak memiliki lebih dari dua mata pelajaran yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan dan / atau kompetensi keterampilannya di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil, nilai akhir diambil dari rerata semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut.

3. Kriteria Kelulusan

Peserta didik dinyatakan lulus dari Satuan Pendidikan apabila :

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dari kelas X sampai dengan XII dan memiliki nilai seluruh mata pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada Satuan Pendidikan yang tersusun dalam DKN;

- 2) Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik;
- 3) Menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan baik dan mendapatkan sertifikat dari industri penyelenggara.
- 4) Memperoleh nilai sama dengan atau diatas KKTP untuk semua mata pelajaran.
- 5) Lulus Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dari masing-masing program keahlian dan persyaratan penguasaan keterampilan yang dipersyaratkan.
- 6) Lulus Ujian Satuan Pendidikan (USP) untuk semua mata pelajaran yang diujikan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- 7) Penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan dilakukan melalui rapat dewan guru apabila telah menyelesaikan pembelajaran dari kelas X sampai dengan kelas XII.

KALENDER 2022/2023

Juli 2022							Agustus 2022							September 2022							Oktober 2022						
Senin			4	11	18	25	Senin	1	8	15	22	29	Senin	5	12	19	26	Senin	3	10	17	24/31					
Selasa			5	12	19	26	Selasa	2	9	16	23	30	Selasa	6	13	20	27	Selasa	4	11	18	25					
Rabu			6	13	20	27	Rabu	3	10	17	24	31	Rabu	7	14	21	28	Rabu	5	12	19	26					
Kamis			7	14	21	28	Kamis	4	11	18	25	Kamis	1	8	15	22	29	Kamis	6	13	20	27					
Jum'at			1	8	15	22	29	Jum'at	5	12	19	26	Jum'at	2	9	16	23	30	Jum'at	7	14	21	28				
Sabtu			2	9	16	23	30	Sabtu	6	13	20	27	Sabtu	3	10	17	24	Sabtu	1	8	15	22	29				
Minggu			3	10	17	24	31	Minggu	7	14	21	28	Minggu	4	11	18	25	Minggu	2	9	16	23	30				

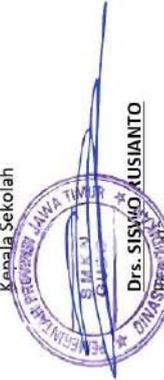
November 2022							Desember 2022							Januari 2023							Februari 2023						
Senin			7	14	21	28	Senin	5	12	19	26	Senin	2	9	16	23/30	Senin	6	13	20	27						
Selasa			1	8	15	22	29	Selasa	6	13	20	27	Selasa	3	10	17	24/31	Selasa	7	14	21	28					
Rabu			2	9	16	23	30	Rabu	7	14	21	28	Rabu	4	11	18	25	Rabu	1	8	15	22					
Kamis			3	10	17	24	Kamis	1	8	15	22	29	Kamis	5	12	19	26	Kamis	2	9	16	23					
Jum'at			4	11	18	25	Jum'at	2	9	16	23	30	Jum'at	6	13	20	27	Jum'at	3	10	17	24					
Sabtu			5	12	19	26	Sabtu	3	10	17	24	31	Sabtu	7	14	21	28	Sabtu	4	11	18	25					
Minggu			6	13	20	27	Minggu	4	11	18	25	Minggu	1	8	15	22	29	Minggu	5	12	19	26					

Maret 2022							April 2022							Mei 2023							Juni 2023						
Senin			6	13	20	27	Senin	3	10	17	24	Senin	1	8	15	22	29	Senin	5	12	19	26					
Selasa			7	14	21	28	Selasa	4	11	18	25	Selasa	2	9	16	23	30	Selasa	6	13	20	27					
Rabu			1	8	15	22	29	Rabu	5	12	19	26	Rabu	3	10	17	24	31	Rabu	7	14	21	28				
Kamis			2	9	16	23	30	Kamis	6	13	20	27	Kamis	4	11	18	25	Kamis	1	8	15	22	29				
Jum'at			3	10	17	24	31	Jum'at	7	14	21	28	Jum'at	5	12	19	26	Jum'at	2	9	16	23	30				
Sabtu			4	11	18	25	Sabtu	1	8	15	22	29	Sabtu	6	13	20	27	Sabtu	3	10	17	24					
Minggu			5	12	19	26	Minggu	2	9	16	23	30	Minggu	7	14	21	28	Minggu	4	11	18	25					

Juli 2023							
Senin			3	10	17	24/31	
Selasa			4	11	18	25	
Rabu			5	12	19	26	
Kamis			6	13	20	27	
Jum'at			7	14	21	28	
Sabtu			1	8	15	22	29
Minggu			2	9	16	23	30

Jombang, 12 Juli 2022

Kepala Sekolah



Drs. SISWO AUSIANTO

NIP. 19641119 199802 1 003

KALENDER KEGIATAN AKADEMIK SMK NEGERI GUDO JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

<p>JULI 2022</p> <p>18 Juli 2022 : Hari pertama masuk sekolah</p> <p>18 - 22 Juli : Kegiatan MPLS</p> <p>9 Juli : Libur umum Idul Adha 1443 H</p> <p>30 Juli : Libur umum Tahun</p>	<p>AGUSTUS 2022</p> <p>15 – 19 Agustus : Kegiatan PHBN</p> <p>17 Agustus : HUT Kemerdekaan RI</p>	<p>SEPTEMBER 2022</p> <p>19 - 23 September : PTS Gasal</p> <p>26 -30 September : Jeda Tengah Semester</p>
<p>OKTOBER 2022</p> <p>1 Oktober : Hari Kesaktian Pancasila</p> <p>8 Oktober : Maulid Nabi Muhammad SAW</p> <p>28 Oktober : Hari Sumpah Pemuda</p> <p>5 – 7 Oktober : Penilaian Tengah Semester Gasal</p> <p>10 – 21 Oktober : Pekan P5BK Semester Ganjil</p>	<p>NOVEMBER 2022</p> <p>10 November : Hari Pahlawan</p>	<p>DESEMBER 2022</p> <p>5 - 16 Des : Penilaian Akhir Semester</p> <p>23 Desember : Penerimaan Raport</p> <p>24 - 31 Desember : Libur Akhir Semester Gasal</p> <p>25 Desember : Hari Raya Natal 2022</p>

<p>JANUARI 2023</p> <p>01 Januari : Tahun Baru Masehi 2023</p> <p>2 Januari : Hari pertama masuk semester genap</p>	<p>FEBRUARI 2023</p> <p>18 Februari : Libur umum Isro' Mi'roj</p> <p>6 - 17 Februari : Pra UK : TKJ, DKV, DPB, LPB, TOT</p>	<p>MARET 2023</p> <p>1 - 7 Maret : PTS Semester Genap</p> <p>22 Maret : Libur umum Hari Raya Nyepi</p> <p>8 - 10 Maret : Jeda Tengah Semester</p> <p>13 - 17 Maret : Perkiraan Uji Kompetensi</p> <p>23-25 Maret : Libur permulaan puasa</p>
<p>APRIL 2023</p> <p>7 April : Libur umum Wafat Isa Al Masih</p> <p>6 – 14 April : Perkiraan Ujian Sekolah</p> <p>21 April : Peringatan Hari Kartini</p> <p>20 - 21 April : Libur menjelang Idul Fitri</p> <p>22 – 23 April : Libur hari Raya Idul Fitri 1444H</p> <p>20 – 29 April : Libur Hari Raya</p>	<p>MEI 2023</p> <p>01 Mei : Hari Buruh</p> <p>2 Mei : Peringatan Hari Pendidikan Nasional</p> <p>6 Mei : Hari Raya Waisak</p> <p>18 Mei : Kenaikan Isa Al-Masih</p> <p>20 Mei : Hari Kebangkitan Nasional</p>	<p>JUNI 2023</p> <p>01 Juni : Hari Lahir Pancasila</p> <p>5 – 16 Juni : Penilaian Akhir Tahun</p> <p>19 - 22 Juni : Olah Nilai & Entri Nilai dan Pleno Kenaikan Kelas</p> <p>23 Juni : Penerimaan Raport</p> <p>26 Juni - 15 Juli : Libur Akhir Semester Genap</p>

BAB IV

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Kerangka Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional di Satuan Pendidikan pada Kurikulum Operasional Sekolah SMK Negeri Gudo dimaksudkan sebagai pedoman para pimpinan sekolah dan atau guru yang sesuai kewenangannya untuk menyusun perencanaan pendampingan dan pengembangan profesional guru serta evaluasi pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan, sekaligus memberikan kerangka evaluasi kurikulum operasional sekolah dalam jangka pendek (terhadap desain pengorganisasian pembelajaran dan rencana pembelajaran) maupun dalam jangka panjang (terhadap visi, misi, dan tujuan program keahlian).

Tujuan Pendampingan, Pengembangan Profesional, dan Evaluasi Pendampingan dan Pengembangan profesional bertujuan untuk memberikan bantuan profesional dan pengembangan diri guru dalam melaksanakan tugas membelajarkan/membimbing peserta didik dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran/ bimbingan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Evaluasi program pembelajaran/bimbingan bertujuan untuk mengukur keberhasilan guru dalam memfasilitasi pembelajaran/bimbingan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Evaluasi kurikulum operasional sekolah bertujuan untuk mengukur ketercapaian visi, misi, dan tujuan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dunia kerja.

Pendampingan dilakukan oleh pimpinan sekolah (kepala sekolah atau guru yang memiliki kewenangan) dan dunia kerja untuk melakukan pendampingan pada saat guru-guru memfasilitasi pembelajaran/ bimbingan. Pendampingan dilakukan untuk membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran/bimbingan dan atau membantu guru dalam mengatasi kesulitan dalam memfasilitasi pembelajaran/ bimbingan kepada peserta didik. Pendampingan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah dapat menggunakan instrumen supervisi akademik atau supervisi klinis sesuai dengan kebutuhan guru. Pendampingan oleh dunia kerja atau mitra sekolah dilakukan oleh

para ahli di bidangnya agar pembelajaran/bimbingan sesuai dengan kebutuhan dengan dunia kerja.

A. PENDAMPINGAN

1. ASPEK PEDAGOGIK

Pendampingan aspek pedagogik diwujudkan dalam bentuk supervisi akademis dan supervisi klinis.

a. Supervisi Akademik

Supervisi akademik merupakan suatu proses pemberian layanan profesional yang dilakukan oleh pimpinan sekolah atau guru yang diberi kewenangan, untuk menguatkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran / bimbingan di sekolah, sehingga dapat berkontribusi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran/bimbingan kepada peserta didik.

Melalui supervisi akademik, kepala sekolah atau guru yang diberi kewenangan dapat melakukan refleksi terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Kepala sekolah dapat melakukan penilaian unjuk kerja guru, untuk mengidentifikasi kesulitan dan permasalahan dalam proses pembelajaran. Selain itu, melalui supervisi akademik, informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran/bimbingan dapat diketahui, sehingga program tindak lanjut untuk pengembangan profesionalisme guru yang bersangkutan dapat dirancang. Dengan demikian, diharapkan pada akhirnya supervisi akademik secara nyata merupakan bagian dalam proses pengembangan profesionalisme guru untuk menyediakan dan menyelenggarakan layanan belajar/bimbingan yang berkualitas bagi peserta didiknya.

Langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik meliputi:

- 1) Merencanakan program supervisi guru;
- 2) Melaksanakan supervisi;

- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi terhadap Guru dalam rangka peningkatan profesionalisme Guru;
- 4) Melaksanakan evaluasi supervisi Guru; dan
- 5) Merencanakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas supervisi kepada Guru

b. Supervisi Klinis

Supervisi klinis merupakan bantuan pendampingan profesional yang dilakukan secara sistematis kepada guru sesuai kebutuhan guru yang bersangkutan dengan tujuan untuk membina keterampilan mengajarnya /bimbingan. Supervisi klinis bertujuan untuk memperbaiki perilaku guru-guru dalam proses pembelajaran/bimbingan, terutama yang kronis, secara aspek demi aspek yang intensif, sehingga mereka dapat mengajar/membimbing dengan baik. Supervisi klinis berlangsung dalam suatu proses yang berbentuk siklus dengan tiga tahap yaitu pertemuan awal, tahap observasi kelas, dan tahap pertemuan balikan/evaluasi yang dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Tahap pertemuan awal : Menganalisis rencana pelajaran, Menetapkan bersama guru aspek-aspek yang akan diobservasi dalam mengajar
- 2) Tahap observasi mengajar : Mencatat peristiwa selama pengajaran, Catatan harus obyektif dan selektif
- 3) Tahap pertemuan balikan : Menganalisis hasil observasi bersama guru, Menganalisis perilaku mengajar, Bersama menetapkan aspek-aspek yang harus dilakukan untuk membantu perkembangan keterampilan mengajar berikutnya.

2. ASPEK VOKASIONAL

Pendampingan aspek vokasional diwujudkan dalam pendampingan oleh dunia kerja dilaksanakan oleh para ahli di bidangnya bagi para guru untuk meningkatkan profesional dan pemahamannya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pendampingan ini dimaksudkan sebagai upaya peningkatan

link and match antara SMK dengan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA). Bentuk pendampingan oleh dunia kerja adalah pendampingan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan IDUKA.

Sebagaimana tujuan utama didirikannya SMK adalah menghasilkan tenaga-tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten di IDUKA. Dan untuk mencapai tujuan ini, Sekolah Vokasi harus melibatkan IDUKA dalam pengembangan dan penyelarasan kurikulum, juga dalam pelaksanaan proses pembelajaran menuju sekolah vokasi unggulan. Kurikulum di Sekolah Vokasi harus bersifat dinamis dan relevan dengan kondisi zaman. Kurikulum yang disediakan oleh kementerian tidak bersifat kaku dalam penerapannya di sekolah, karena itu perlu dilakukan sinkronisasi dan validasi kurikulum dengan IDUKA.

Kegiatan sinkronisasi dan validasi kurikulum kurikulum ini dilakukan untuk mengembangkan, menyelaraskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum secara sistematis, prosedural dan efektif. Sekolah Vokasi Unggulan harus mampu mengembangkan kurikulum secara mandiri sehingga relevan dengan kebutuhan zaman. Pilihan kurikulum yang dikembangkan dapat berupa penambahan dan penyisipan dari kurikulum yang telah ada. Sekolah perlu mengundang pihak IDUKA untuk memberi masukan dan menyelaraskan kurikulum yang telah dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi terbaru di IDUKA. Kegiatan sinkronisasi dan validasi kurikulum ini harus kontinu dilakukan setiap tahun untuk memastikan proses pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Vokasi relevan dan kontekstual dengan perkembangan yang terjadi di IDUKA.

B. EVALUASI

Evaluasi akan selalu dilakukan secara terus menerus demi menjamin kualitas pembelajaran meningkat. Bentuk evaluasi yang digunakan adalah evaluasi program pembelajaran guru dan evaluasi kurikulum operasional sekolah.

a. Desain Evaluasi Program Pembelajaran

- 1) Desain evaluasi program pembelajaran guru secara tatap muka

Evaluasi Program Pembelajaran Guru pada setiap akhir tatap muka dilakukan oleh guru agar terjadi proses refleksi dan pemberian umpan balik yang berkemajuan secara terus menerus. Strategi evaluasi dengan melakukan refleksi mandiri terhadap kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan dalam rancangan pembelajaran/bimbingan. Guru membuat catatan anekdotal selama proses pembelajaran/bimbingan yang menjadi bahan untuk melakukan refleksi sehingga mendapatkan umpan balik perbaikan.

2) Desain Evaluasi Program Pembelajaran Guru Setiap Unit Belajar

Evaluasi Program Pembelajaran Guru pada setiap akhir blok atau unit belajar dilakukan oleh guru agar dapat melakukan reuiv proses pembelajaran/bimbingan dan tercapainya tujuan pembelajaran/bimbingan. Guru dapat melakukan secara mandiri atau tim dalam proses *review* dan pemberian umpan balik yang berkemajuan secara terus menerus. Secara bagan dapat digambarkan sebagai berikut:

3) Desain Evaluasi Program Pembelajaran Guru Setiap Semester

Evaluasi Program Pembelajaran Guru pada setiap akhir semester dilakukan oleh guru agar dapat melakukan reuiv proses pembelajaran/bimbingan dan tercapainya tujuan pembelajaran/bimbingan pada akhir semester. Guru dapat melakukan secara mandiri atau tim dalam proses reuiv dan pemberian umpan balik yang berkemajuan secara terus menerus. Guru mereview atas kontinum capaian belajar setiap blok dalam satu semester.

4) Desain Evaluasi Program Pembelajaran Guru Setiap Tahun

Evaluasi Program Pembelajaran Guru pada setiap akhir tahun dilakukan oleh tim atas semua pencapaian dan proses pembelajaran dan bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap visi, misi, dan tujuan sekolah. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan dalam pengorganisasian pembelajaran dan rancangan pembelajaran apakah telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan sekolah.

Data yang digunakan bersumber dari hasil asesmen pembelajaran/bimbingan peserta didik, proyek peserta didik, refleksi pembelajaran/bimbingan oleh guru, rapot pendidikan, survei kelulusan, hasil

pendampingan guru oleh kepala sekolah dan dunia kerja, portofolio peserta didik, kuesioner peserta didik, orang tua, dan data lain yang relevan.

b. Desain evaluasi kurikulum operasional sekolah.

Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah dilakukan setiap 4 s.d. 5 tahun sekali dilakukan oleh tim dengan melibatkan seluruh stakeholders sekolah. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengevaluasi kekuatan dan relevansi pengorganisasian pembelajaran dan rancangan pembelajaran dalam hubungannya, mengukur ketercapaian visi, misi, dan tujuan sekolah, serta mengetahui perubahan terkini atas relevansi kurikulum operasional sekolah dengan perkembangan dunia kerja.

Aspek yang ditinjau kembali meliputi alur pembelajaran, kompetensi utuh, sumber materi bahan ajar, persepsi peserta didik, orang tua, dunia kerja, kompetensi SDM, program sekolah, dan aspek lainnya yang relevan dengan perbaikan Kurikulum Operasional Sekolah. Data yang digunakan bersumber dari hasil asesmen pembelajaran/bimbingan peserta didik, proyek peserta didik, refleksi pembelajaran/bimbingan oleh guru, rapot pendidikan, survei kelulusan, hasil pendampingan guru oleh kepala sekolah dan dunia kerja, portofolio peserta didik, kuesioner peserta didik, orang tua, dan data lain yang relevan.

C. PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Pengembangan profesional dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan guru sesuai kebutuhan guru dan masukan dunia kerja dalam memfasilitasi pembelajaran/bimbingan peserta didik. Pengembangan profesional dirancang sesuai dengan Rencana Pengembangan Sekolah dan masukan dunia kerja serta dilaksanakan bersamaan dengan waktu pelaksanaan pembelajaran/bimbingan atau berdasarkan pertimbangan hasil pendampingan dan evaluasi. Pengembangan profesional dapat dilakukan melalui kegiatan kolektif guru atau peningkatan kompetensi guru melalui pihak terkait.

Bahwa sejalan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia industri terus bergerak maju dan dinamis. SMK sebagai sekolah vokasi dituntut untuk selalu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dunia kerja. Hal ini menuntut peningkatan kemampuan guru dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu diperlukan program pengembangan profesional bagi guru untuk peningkatan kompetensinya. Program pengembangan profesional yang difasilitasi oleh sekolah adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Kolektif Guru

Pengembangan profesional guru melalui kegiatan kolektif guru dilaksanakan melalui kegiatan MGMP/MGBK, Seminar, Lokakarya, dan kegiatan kolektif gurunya lainnya sesuai dengan kebutuhan guru.

2. Magang Industri

Saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) di dunia usaha dan industri sering berjalan lebih cepat daripada perkembangan Iptek yang ada di SMK itu sendiri. Hal ini menyebabkan kompetensi keahlian yang diajarkan di SMK sering mengalami kesenjangan dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan dunia industri sehingga lulusan SMK belum siap bekerja saat mereka lulus. Pada kenyataannya, masih terdapat guru SMK yang belum memiliki pengalaman magang di dunia usaha dan industri sehingga kompetensi yang diajarkan ada yang belum sesuai dengan kebutuhan kompetensi di dunia usaha dan industri itu sendiri. Padahal, magang guru itu sangat banyak manfaatnya bagi guru apalagi bagi seorang guru produktif di SMK. Bagi guru, salah satu cara untuk mengatasi kesenjangan itu, yakni dengan memberi kesempatan pula kepada guru produktif di SMK untuk magang di dunia usaha dan industri yang relevan dengan kompetensi yang diajarkan. Magang guru dapat meningkatkan relevansi kompetensi keahlian guru produktif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada di dunia usaha dan dunia industri. Guru dapat melihat secara nyata, tamatan seperti apa yang dicari, yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri itu nantinya.

3. Program Sertifikasi Kompetensi

Dalam rangka Revitalisasi SMK, dilaksanakan sertifikasi keahlian bagi guru produktif dan tenaga kependidikan di SMK. Sertifikasi keahlian dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas guru produktif dan tenaga kependidikan seperti laboran, teknisi, dan kepala bengkel di SMK. Saat ini telah disusun Skema Sertifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 4 untuk menjawab tantangan zaman. Skema sertifikasi merupakan persyaratan sertifikasi spesifik yang berkaitan dengan kategori profesi yang ditetapkan dengan menggunakan standar dan aturan khusus yang sama, serta prosedur yang sama. Sertifikasi, lanjut dia bertujuan untuk memastikan kompetensi guru dan tenaga kependidikan yang telah didapat melalui proses pembelajaran baik formal, nonformal, pelatihan kerja, ataupun pengalaman kerja. Dengan adanya skema ini diharapkan terjadi kesetaraan dan kesamaan label kompetensi guru produktif dan tenaga kependidikan di SMK.

4. Pelatihan Kompetensi Pedagogis dan Profesional

Sesuai dengan program revitalisasi SMK, peningkatan mutu SDM khususnya guru menjadi prioritas dalam rangka memenuhi kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang dinamis. Peningkatan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogis dan profesional melalui pelatihan menjadi prioritas dalam pengembangan profesional guru di SMK Negeri Gudo.

5. Pelatihan upskilling dan reskilling

Dalam rangka meningkatkan kemampuan guru, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat terobosan baru dengan program blended antara Pendidikan Vokasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dengan meluncurkan Program Upskilling dan Reskilling Guru SMK.

Dengan program Upskilling dan Reskilling Guru SMK ini Kemendikbud merancang kurikulum SMK yang baru, yakni lebih sederhana dan sesuai dengan kebutuhan industri karena disusun bersama industri. Dimana Program Upskilling adalah program untuk meningkatkan kemampuan guru, sedangkan Reskilling adalah pelatihan kemampuan baru bagi para guru

SMK. Pelatihan ini akan menjadi prioritas untuk peningkatan SDM guru di SMK Negeri Gudo.

6. *In House Training* (IHT)

Kegiatan IHT dilakukan minimal 2 kali dalam 1 tahun pelajaran, yaitu setiap awal semester. IHT adalah cara untuk meningkatkan kompetensi guru utamanya untuk kompetensi pedagogic dan professional serta untuk mempersiapkan administrasi pembelajaran pada awal semester. Muatan IHT dapat berupa perubahan teknologi komunikasi dan informasi, perubahan paradigma kurikulum, penyelarasan kurikulum dengan dunia industri dan kebutuhan dunia industri.

Secara terperinci program kerja pengembangan keprofesian di SMK Negeri Gudo adalah sebagai berikut:

No	Nama Program	Tujuan	Sasaran	Penyelenggara	Waktu
1	Sertifikasi guru	<ul style="list-style-type: none"> ▫ Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. ▫ Meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan ▫ Meningkatkan martabat guru ▫ Meningkatkan profesionalitas guru 	Guru PNS dan GTT yang mengikuti Diklat Sertifikasi guru	LPTK penyelenggara sertifikasi guru (PLPG)	Sesuai jadwal dari LPTK
2	Magang industry	<ul style="list-style-type: none"> ▫ Guru dapat meningkatkan relevansi kompetensi keahlian guru produktif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada di Iduka ▫ Guru dapat melibat 	Guru Produktif (setiap kompetensi keahlian 4 orang guru dalam satu tahun pelajaran)	Iduka yang sudah kerjasama (MoU) dengan SMKN Gudo	Sesuai jadwal dari masing-masing kompetensi keahlian

3	Pelatihan kompetensi pedagogik dan professional	<ul style="list-style-type: none"> memastikan dan memelihara kompetensi yang telah didapat melalui proses pembelajaran baik formal, non formal, pelatihan kerja ataupun pengalaman kerja Karena dalam dunia kerja kompetensi harus dipelihara, 	Guru Produktif (setiap kompetensi keahlian 4 orang guru dalam satu tahun pelajaran)	LSP P1 SMK Negeri Gudo bekerja sama dengan LSP P3	Sesuai jadwal dari masing-masing kompetensi keahlian
4	Keterlibatan dalam MGMP	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengembangan wawasan, pengetahuan dan kompetensi, sehingga memiliki dedikasi yang tinggi. Melakukan refleksi diri ke arah pembentukan profil guru yang professional 	Seluruh Guru	Ketua MGMP masing-masing mata pelajaran	Sesuai jadwal masing-masing MGMP mata pelajaran
5	In House Traing (IHT)	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kompetensi guru utamanya untuk kompetensi pedagogic dan professional Mempersiapkan administrasi pembelajaran pada awal semester 	Seluruh guru	Panitia Penyelenggara dari SMKN Gudo	Di awal semester gasal dan semester genap

BAB V

PENUTUP

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan setiap satuan pendidikan untuk menentukan strategi dan model yang sesuai dengan karakteristik dan ciri khas satuan Pendidikan. Perwujudan kurikulum merdeka dituangkan dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Kurikulum juga merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena digunakan oleh pakar-pakar pendidikan terutama guru-guru sebagai landasan untuk mengembangkan proses pendidikan yang lebih inovatif dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Selain itu, kurikulum juga menjadi pemersatu dari seluruh elemen sekolah yang dalam hal ini disebut sebagai stakeholder sebagai acuan untuk melaksanakan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Seluruh stakeholder yang menjadi kesatuan SMK Negeri Gudo juga telah berkomitmen untuk menjalankan dan melaksanakan segenap keputusan dan aturan-aturan yang telah disepakati dari hasil musyawarah mufakat dengan sebaik mungkin. Apabila dikemudian hari ditemukan data-data yang kurang sesuai maka akan dilakukan perbaikan dengan persetujuan dari seluruh stakeholder SMK Negeri Gudo. Dengan telah selesainya Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) ini, diharapkan seluruh komponen yang ada di SMK Negeri Gudo dapat melaksanakan pembelajaran terhadap peserta didik sebagaimana mestinya.

Tanpa semangat untuk dapat dilaksanakan, maka KOSP ini hanya merupakan sebuah dokumen yang hanya berfungsi untuk memenuhi kewajiban administrasi atas keberadaan sebuah lembaga pendidikan.

LAMPIRAN

Capaian Pembelajaran
Alur Tujuan Pembelajaran
Modul Ajar
Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Landasan Hukum